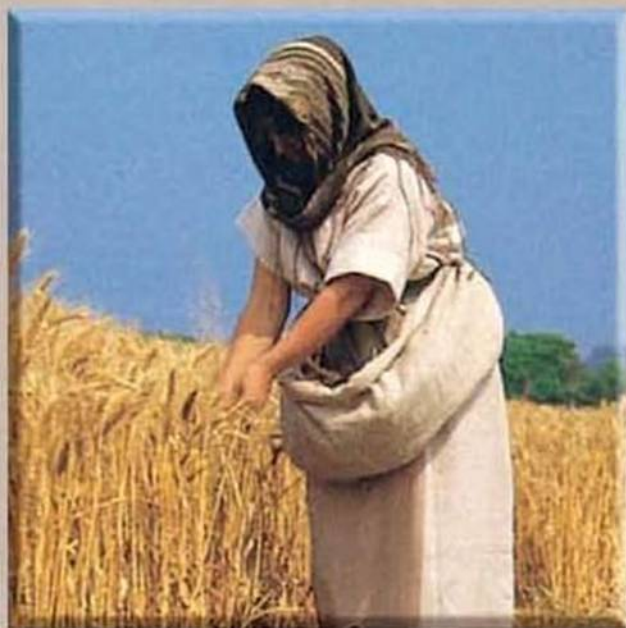


# Pekerja- Pekerja Kristen





# **PEKERJA KRISTEN**

oleh  
**Marian Brandt**



**LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL  
DI INDONESIA**

**Buku Asli**  
**CHRISTIAN WORKERS**

**Hak Pengarang 1982**  
**Oleh International Correspondence Institute**  
**Brussels, Belgium**  
**D/1982/2145/27**



**PENERBIT GANDUM MAS**  
**KOTAK POS 46 – MALANG, JATIM**

# Daftar Isi

<b>Pelajaran</b>	<b>Halaman</b>
Mari Kita Bercakap-cakap .....	5
1 Pekerja dalam Gereja Tuhan .....	10
2 Pekerja dalam Gereja Mula-mula .....	22
3 Pola Tuhan bagi Para Pekerja .....	34
4 Saya Dapat Menjadi Pekerja .....	46
5 Menjadi Pekerja .....	58
6 Para Pekerja Saling Memerlukan .....	77
7 Bekerja Dengan Penuh Kasih .....	84
8 Bekerja Dengan Para Pemimpin .....	96
9 Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Sukacita.....	110



# Mari Kita Bercakap-cakap

## Sepatah Kata dari Pengarang

Ketika saudara menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat, saudara menjadi sebagian dari Gereja-Nya, yaitu orang-orang yang telah dipanggil ke luar dari dunia ini untuk menjadi milik-Nya. Apakah saudara ingin mengetahui rencana Tuhan bagi gereja? Bagaimana saudara dapat menyesuaikan diri dengan rencana itu? Bagaimana Allah akan memperlengkapi saudara untuk melayani Dia dalam gereja?

Saya ingin menolong saudara menemukan jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan ini. Saya ingin belajar bersama saudara apa yang diajarkan Alkitab mengenai rencana Allah bagi gereja. Saya ingin menolong saudara menemukan karunia-karunia pelayanan yang tersedia, juga bagaimana saudara dapat menjadi seorang pekerja bagi Tuhan.

Pelajaran ini menerangkan bagaimana Tuhan mengorganisasi gereja sesuai dengan rencana dan tujuan-Nya. Selain itu diterangkan mengapa ada bermacam-macam pekerja dalam gereja. Juga dijelaskan macam orang yang bagaimanakah pekerja Kristen itu. Lagi pula, diberikan saran-saran praktis yang dapat saudara ikuti untuk menemukan dan memperkembangkan bakat saudara sendiri. Pelajaran ini akan menolong saudara mengerti bagaimana saudara dapat bekerja sama dengan para pemimpin gereja saudara dan melayani orang-orang yang ada di sekitar saudara.

Metode yang modern untuk belajar sendiri dipakai dalam pelajaran ini, yang akan menolong saudara mempelajari prinsip-prinsip ini dengan mudah dan dengan segera mempraktekannya.

### **Buku Pembimbing Saudara**

*Pekerja dalam Gereja Tuhan* adalah buku pelajaran berukuran saku yang dapat saudara bawa dan pelajari kapan saja saudara mempunyai waktu luang. Setiap hari berusaha meluangkan waktu untuk mempelajarinya.

Saudara akan melihat bahwa *tujuan-tujuan pelajaran* diberikan pada permulaan setiap pelajaran. Kata *tujuan* dalam buku ini digunakan untuk menolong saudara mengetahui apa yang dapat saudara harapkan dari pelajaran ini. Tujuan itu seperti suatu sasaran atau maksud. Saudara akan dapat belajar dengan lebih baik, jika saudara selalu mengingat *tujuan-tujuan* itu.

Jangan lupa untuk mempelajari dengan saksama dua halaman pertama dari setiap pelajaran. Ini akan mempersiapkan pikiran saudara untuk pelajaran selanjutnya. Berikutnya, pelajarilah tiap-tiap bagian pelajaran itu, satu per satu, dan turutilah petunjuk-petunjuk yang diberikan pada bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan*. Seandainya, tak ada cukup tempat untuk menuliskan jawaban saudara dalam buku ini, saudara bisa menuliskannya dalam sebuah buku tulis supaya saudara dapat memeriksanya kembali ketika saudara mengulangi pelajaran itu. Jika saudara mempelajari kursus ini berkelompok, ikutilah petunjuk pemimpin kelompok saudara.

### **Bagaimana Menjawab Pertanyaan Pelajaran**

Ada berbagai macam pertanyaan dalam buku pembimbing ini. Berikut ini kami berikan contoh-contoh beberapa macam pertanyaan dan bagaimana cara menjawabnya.



Pertanyaan *PILIHAN GANDA* meminta saudara memilih salah satu dari jawaban-jawaban yang sudah disediakan.

*Contoh Pertanyaan Pilihan Ganda*

- 1 Alkitab mempunyai sejumlah
- a) 100 buku.
  - b) 66 buku.
  - c) 27 buku.

Jawaban yang benar ialah *b) 66 buku*. Lingkarilah jawaban *b)* dalam buku pembimbing, seperti berikut ini:

- 1 Alkitab mempunyai sejumlah
- a) 100 buku.
  - b) 66 buku.
  - c) 27 buku.

(Kadang-kadang bagi pertanyaan pilihan ganda ini ada lebih dari satu jawaban yang benar. Dalam hal itu, saudara harus melingkari huruf di depan setiap jawaban yang benar.)

Pertanyaan *BENAR-SALAH* meminta saudara memilih pertanyaan yang BENAR dari antara beberapa pernyataan.

*Contoh Pertanyaan Benar-Salah*

- 2 Yang manakah yang BENAR dari pernyataan-pernyataan di bawah ini ?
- a Alkitab mempunyai sejumlah 120 buku.
  - b Alkitab adalah berita bagi orang-orang percaya sekarang ini.
  - c Semua penulis Alkitab menuliskan dalam bahasa Ibrani.
  - d Roh Kudus mengilhami penulis-penulis Alkitab.

Pernyataan *b* dan *d* benar. Saudara harus melingkari kedua huruf itu untuk menunjukkan pilihan saudara, seperti yang terlihat di atas.

Pertanyaan **MENCOCOKKAN** meminta saudara mencocokkan hal-hal yang sesuai, misalnya nama dicocokkan dengan uraiannya, atau kitab dengan penulisnya.

### *Contoh Pertanyaan Mencocokkan*

- 3** Tuliskan nomor nama pemimpin di depan kalimat yang menguraikan apa yang dilakukannya oleh pemimpin itu.
1. a Menerima Hukum Taurat di Gunung Sinai. 1. Musa
2. b Memimpin umat Israel menyeberangi Sungai Yordan. 2. Yosua
3. c Berbaris mengelilingi Yerikho.
4. d Diam di istana Firaun.

Kalimat a dan d berhubungan dengan Musa, sedangkan kalimat b dan c berhubungan dengan Yosua. Saudara harus menuliskan 1 di depan a dan d, dan 2 di depan b dan c, seperti yang terlihat di atas.

### **Catatan Siswa Saudara**

Jika saudara belajar untuk mendapat surat tanda tamat, saudara akan menerima satu lembaran yang disebut *Catatan Siswa: Pekerja dalam Gereja Tuhan*. Setelah selesai mempelajari pelajaran 1 sampai dengan 4, isilah Bagian 1 dari Catatan Siswa saudara. Setelah menyelesaikan pelajaran 9, isilah Bagian 2.

Ikutilah petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam Catatan Siswa untuk mengirimkannya ke kantor pusat LKTI. Setelah semua jawaban saudara diperiksa, saudara akan mendapat surat tanda tamat yang menarik. Alamat kantor LKTI terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

### **Perihal Pengarang**

Marian Brandt adalah seorang lulusan North Central Bible College, Minneapolis, Minnesota, A.S. Selama beberapa tahun Ny. Brandt menulis buku-buku pelajaran sekolah Minggu untuk General Council of The Assemblies of God, Springfield, Missouri, A.S. Beliau juga menyelenggarakan seminar-seminar sekolah Minggu. Ny. Brandt adalah isteri Pdt. Robert L. Brandt, pengarang buku *Karunia-karunia Rohani*.

Sekarang saudara sudah siap untuk memulai Pelajaran 1. Tuhan memberkati saudara sementara saudara belajar!

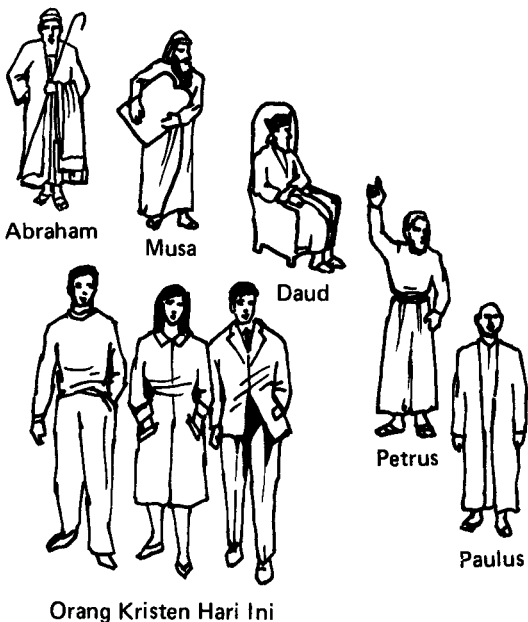


# Pekerja Dalam Gereja Tuhan

Kim, seorang yang baru beberapa bulan menjadi Kristen, senang sekali dengan kebenaran-kebenaran indah yang ditemukannya ketika ia mempelajari Firman Tuhan. Ia membaca bagaimana caranya Allah berbicara kepada dunia di masa lampau dan menemukan suatu pola yang menarik, yang terjalin di seluruh Alkitab.

Sementara ia membaca Alkitabnya, ia melihat bahwa Allah selalu mempunyai keluarga, dan bahwa keluarga-Nya itu melaksanakan pekerjaan-Nya di bumi ini. Ia membaca tentang para nabi yang hidup pada zaman Perjanjian Lama dan tentang para murid dan rasul dalam Gereja yang mula-mula, yang hidup dalam zaman Perjanjian Baru. Ia melihat bagaimana pria dan wanita ini telah menyampaikan pesan Allah kepada orang lain.

Sementara Kim mempelajari hal-hal ini, ia terdorong untuk berdoa, "Tuhan, bagaimana *saya* dapat mengambil bagian dalam pekerjaan-Mu?" Doa ini telah menjadi jeritan kalbunya, ketika ia memandang kebutuhan dunia di sekelilingnya. Apakah doa ini merupakan jeritan hati saudara juga? Sementara saudara mempelajari pelajaran pertama, saudara akan mulai mengerti apa rencana Allah bagi saudara dan bagaimana saudara dapat mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya di dunia dewasa ini.



**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Allah Mempunyai Keluarga  
Rencana Allah bagi Keluarga-Nya**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Mengetahui siapa yang termasuk dalam keluarga Allah.
- Menguraikan rencana Allah bagi keluarga-Nya.
- Menerangkan bagaimana saudara diikutsertakan dalam rencana Allah untuk memberitakan Injil kepada dunia.

---

## ALLAH MEMPUNYAI KELUARGA

---

Tujuan 1. *Mengenalinya pernyataan-pernyataan yang menguraikan perkembangan keluarga Allah.*

Kita membaca dalam kitab Kejadian bahwa Allah menciptakan laki-laki dan perempuan menurut gambar dan rupa Allah (Kejadian 1:27). Ia merasa puas dengan apa yang diciptakan-Nya itu (Kejadian 1:31).

### Keluarga Allah dalam Perjanjian Lama

Meskipun Allah menciptakan semua makhluk, hanya manusia sajalah yang dapat bersekutu dengan Penciptanya. Allah ingin bersekutu dengan manusia; Ia ingin berkomunikasi dengan ciptaan-Nya. Ia menginginkan suatu keluarga.

Meskipun persekutuan dengan Pencipta itu segera terputus, karena dosa Adam dan Hawa (Kejadian 2:1-24), Allah masih mempunyai keluarga. Ia terus bersekutu dengan orang-orang yang taat kepada-Nya.

Dalam Kejadian 4:26 kita membaca bahwa “orang mulai memanggil nama Tuhan.” Kisah Nuh dengan jelas menunjukkan bahwa pada waktu itu Allah mempunyai keluarga. “Nuh melakukan semuanya itu; tepat seperti yang diperintahkan Allah kepadanya” (Kejadian 6:22). Allah sudah mempunyai orang-orang yang melakukan pekerjaan-Nya.

Mulai dengan seorang yang bernama Abraham, kita mempunyai sejarah yang lengkap mengenai satu keluarga yang kemudian menjadi bangsa Yahudi, yaitu umat pilihan Allah. Mereka adalah bangsa yang telah diserahi suatu tugas. Mereka harus melakukan suatu pekerjaan khusus bagi Allah.

Bangsa Yahudi ini disebut Israel. Di antara pemimpin-pemimpinnya terdapat Musa, yang memimpin bani Israel ke

luar dari Mesir; Daud, seorang raja perkasa; nabi-nabi yang menyampaikan firman Allah kepada rakyat; dan banyak lainnya. Kita dapat mengikuti sejarah umat pilihan Allah dalam seluruh Perjanjian Lama. Banyak di antara mereka yang taat kepada Allah dan melakukan pekerjaan-Nya.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

*Sebelum saudara menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, bacalah kembali petunjuk-petunjuk tentang cara menjawab pertanyaan pelajaran, yang diberikan di bagian depan buku ini.*

**1** Tuliskan nomor orang (sisi kanan) di depan setiap keterangan mengenai orang tersebut (sisi kiri).

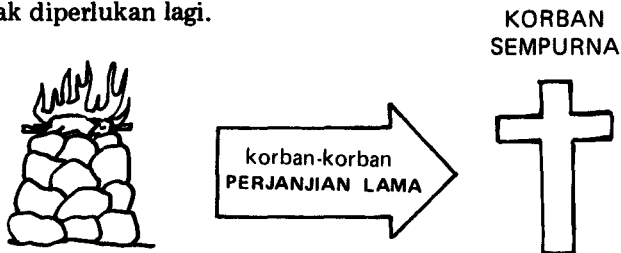
- |     |   |   |            |
|-----|---|---|------------|
| ... | a | Dia seorang raja Israel yang perkasa.           | 1) Abraham |
| ... | b | Dia memimpin Israel ke luar dari Mesir.         | 2) Musa    |
| ... | c | Sejarah bangsa Yahudi dimulai dengan orang ini. | 3) Daud    |

Cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir pelajaran ini.

### Keluarga Allah dalam Perjanjian Baru

Ketika Yesus, Putra Allah, datang ke dunia ini, Ia pergi ke mana-mana untuk berbuat baik. Ia memberi pertolongan dan penghiburan, penyembuhan dan pengampunan. Akan tetapi Ia juga harus melakukan pekerjaan yang lebih besar, yang hanya dapat dilakukan oleh-Nya saja. Ia mencurahkan darah-Nya sebagai korban yang sempurna karena dosa. Semua korban binatang yang diperintahkan oleh Allah dalam zaman Perjanjian Lama itu menunjuk kepada Kristus. Sete-

lah Yesus mempersembahkan diri-Nya, korban-korban itu tidak diperlukan lagi.



Kematian Yesus itu sesuai dengan kehendak Allah. Ia datang untuk melakukan kehendak Bapa-Nya, kata-Nya “Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya” (Yohanes 4:34). Dan Allah berkenan akan pekerjaan Yesus. Allah membangkitkan Yesus dari antara orang mati dan setelah Yesus bersama-sama dengan murid-murid-Nya selama empat puluh hari, Ia kembali ke surga (Kisah 1:3-9).

Apa yang harus dilakukan para pengikut Yesus, ketika pemimpin mereka telah pergi? Mereka sudah mengetahuinya. Ia telah mengatakannya kepada mereka sebelum Ia pergi. Mereka harus pergi ke seluruh dunia dan mengabarkan injil (Kisah 1:8).

Dalam Alkitab di kitab Kisah para Rasul, kita membaca tentang pria dan wanita yang bekerja bagi Yesus setelah Ia kembali ke surga. Beberapa di antara mereka adalah murid-murid-Nya ketika Ia masih berada di muka bumi. Dua di antaranya, yaitu Petrus dan Yohanes, sedang menuju ke Bait Suci untuk berdoa, ketika mereka menjumpai seorang pengemis. Mereka tidak mempunyai uang untuk disedekakan kepadanya. Tetapi dalam nama Yesus, Petrus menyuruh dia berjalan. Petrus memegang tangannya dan menolongnya berdiri. Orang itu berjalan, melompat serta memuji Allah



(Kisah 3:1-10). Pekerjaan Yesus dilanjutkan melalui Petrus dan Yohanes. Banyak orang menjadi Kristen dan gereja bertambah besar.

Seorang pekerja lain yang disebut dalam Kisah Para Rasul adalah rasul Paulus. Sebelum ia mengerti Injil Kristus, ia berusaha menumpas orang Kristen. Tetapi kemudian ia menjadi salah seorang pekerja gereja yang paling setia. Dia pergi ke berbagai negeri dan mendirikan gereja-gereja. Paulus melanjutkan pekerjaan Yesus.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah akhir kalimat yang paling cocok di bawah ini dan lingkarilah huruf yang ada di depannya.

- 2** Seorang pekerja Yesus yang menganiaya orang Kristen sebelum ia percaya kepada Yesus adalah
- a) Yohanes.
  - b) Paulus.
  - c) Petrus.

Cocokkan jawaban saudara.

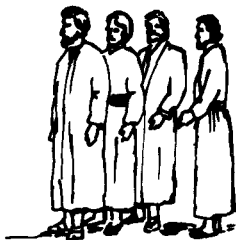
### Keluarga Allah Sekarang Ini

Pekerjaan Yesus masih berlangsung sekarang ini. Hampir 2000 tahun yang lalu Yesus kembali ke surga. Sebelum Ia pergi, Ia memberi amanat kepada para murid-Nya, yaitu, "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" (Markus 16:15). Perintah Yesus itu untuk semua orang Kristen pada segala zaman. Perkataan Yesus itu juga bagi kita sekarang ini.

Yesus



Murid-murid



Orang Kristen Hari Ini



"BERITAKAN INJIL"

Pada waktu berita keselamatan dari Allah melalui Yesus Kristus diterima dan dipercayai, keluarga Allah terus bertambah banyak. Orang-orang saleh dari zaman Perjanjian Lama, orang percaya dari Gereja yang mula-mula, dan orang percaya sekarang ini, semuanya adalah anak-anak Allah. Semuanya termasuk keluarga Allah yang tetap berlangsung.

Allah berbicara kepada dunia melalui keluarga-Nya. Yesus ada di surga, tetapi pekerjaan-Nya atas bumi ini akan berlangsung terus. Pekerjaan itu diteruskan melalui kita. Berita kehidupan, berita keselamatan oleh iman kepada Putra Allah senantiasa akan diberitakan, karena itulah pekerjaan orang Kristen.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Ayat Alkitab yang mengatakan bahwa perintah Yesus berlaku untuk kita sekarang ini adalah
- a) Kejadian 6:22.
  - b) Markus 16:15.
  - c) Kisah Para Rasul 3:1.

**4** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Keluarga Allah dimulai dalam Perjanjian Baru.
- b Keluarga Allah meliputi orang-orang yang hidup sebelum Yesus datang ke bumi ini.
- c Orang yang percaya kepada Yesus dewasa ini termasuk dalam keluarga Allah.
- d Orang-orang yang hidup pada zaman Musa tak mungkin menjadi anggota keluarga Allah.

Cocokkan jawaban saudara.

---

**RENCANA ALLAH BAGI KELUARGANYA**

---

*Tujuan 2. Menyebut tiga hal yang direncanakan Allah bagi keluarga-Nya.*

Kita tahu bahwa Allah mempunyai keluarga. Keluarga itu telah ada sejak penciptaan Adam. Nah, marilah kita memikirkan harapan dan rencana-Nya bagi keluarga-Nya itu.

**Menjadi Serupa dengan Putra-Nya**

Apakah akan mengherankan saudara untuk mengetahui bahwa Allah sedang mencari pencerminan diri-Nya dalam anak-anak-Nya? Roma 8:29 berbunyi, "Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya."

Tak ada hal lain yang lebih menggembirakan hati bapa daripada memandangi bayinya dan menemukan bahwa wajah putranya itu mirip benar dengan wajah-Nya. Ia melihat rupanya dalam anak-nya Allah ingin agar kehidupan dan keinginan kita serupa dengan keinginan-Nya. Kita harus berusaha untuk hidup benar dan suci sebagaimana Dia suci dan benar adanya. Maka kita akan menjadi seperti Putra-Nya.

Mengapa Allah menghendaki agar kita menyerupai Putra-Nya? Allah tahu, kalau kita tidak menyerupai Putra-Nya, kita takkan dapat melanjutkan pekerjaan Putra-Nya di bumi ini.

Pernah ada seorang utusan gerejawi yang pergi ke suatu negara untuk memberitakan Injil. Ia mengira bahwa belum pernah ada orang menceritakan kisah Yesus di sana. Dia mulai bercerita betapa baiknya Yesus dan apa yang dilakukan-Nya. Orang-orang itu mengatakan, "O, Yesus pernah datang ke mari. Kami sudah melihat Dia." Utusan gerejawi ini mengetahui bahwa hal itu tentunya tidak benar. Sementara orang-orang itu bercerita, mengertilah ia. Bertahun-tahun sebelumnya seorang utusan gerejawi telah datang ke sana. Hidupnya begitu mirip dengan Yesus, sehingga orang-orang itu mengira bahwa mereka telah melihat Yesus!

Kita harus serupa dengan Putra Allah, jika kita akan melanjutkan pekerjaan-Nya. Bagaimana kita dapat serupa dengan Dia? Kita harus berjalan bersama-Nya, berbicara dengan-Nya, membaca dan menaati Firman-Nya. Berusahalah untuk mengetahui kehendak-Nya dan melakukannya. Maka kita akan menjadi serupa dengan Dia.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Apabila kita mengatakan bahwa Allah ingin menemukan citra-Nya dalam diri kita, itu berarti bahwa kita harus menyerupai Dia dalam
- penampilan kita.
  - perangai kita.
  - roman muka kita.

### Memberitakan Injil

Yesus memberi amanat kepada kita untuk memberitakan Injil ke seluruh dunia. Apa artinya ini? Pertama-tama, harus

ada pekerja yang bersedia pergi. Kemudian harus ada pekerja yang berdoa bagi mereka pada waktu mereka pergi. Selain itu harus ada pekerja yang membantu mereka dengan uang, sehingga mereka dapat pergi dan memberitakan Injil. Alkitab dan buku pelajaran diperlukan dalam pekerjaan memberitakan Injil.



Ketika jemaat-jemaat mulai didirikan, banyak orang diperlukan untuk mengajar, berdoa, melayani orang sakit, dan menghibur orang yang dalam kesusahan. Lain orang diperlukan untuk membangun gedung gereja, dan yang lain lagi untuk memelihara kebersihannya. Ada tempat bagi tiap orang yang mau bekerja. Semua orang Kristen harus bersedia bekerja dan melakukan pekerjaan mereka bagi kemuliaan Tuhan.

### **Tinggal Bersama Dia Selama Kekekalan**

Ada suatu hal lain lagi yang telah direncanakan Allah Bapa bagi keluarga-Nya. Seorang ayah senang sekali apabila anak-anaknya pulang. Bahkan ketika anak-anak itu sudah dewasa dan tidak tinggal serumah lagi, masih saja orang tua senang melihat dan bersama dengan mereka.

Demikian juga Allah. Dalam Yohanes 14:2 Yesus mengatakan, "Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal . . . Aku

pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.” Allah menanti-nantikan waktu keluarga-Nya akan pulang. Ia tahu waktunya akan tiba, jadi Dia menyiapkan segalanya. Seluruh keluarga Allah akan bersama-sama kekal selama-lamanya.

Pada waktu itu akan terjadi sesuatu yang indah. Allah akan membagi-bagikan pahala. Yesus mengatakan bahwa akan ada pahala yang khusus bagi mereka yang menderita karena nama-Nya. “Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga” (Matius 5:12).



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

**6** Misalkan saudara ingin menceritakan kepada seorang teman mengenai semua rencana Allah bagi keluarga-Nya. Pada baris di bawah tuliskan tiga hal yang akan saudara sampaikan bersama dengan ayat Alkitabnya.

- a .....
- b .....
- c .....



**Cocokkan Jawaban Saudara**

Jawaban-jawaban ini tidak diberikan dalam urutan yang betul. Susunannya dikacaukan supaya saudara tidak akan melihat dulu jawaban untuk pertanyaan berikutnya. Berusahalah untuk tidak melihat lebih dulu.

- 4 a Salah.
- b Benar.
- c Benar.
- d Salah.

- 1 a 3) Daud.
- b 2) Musa.
- c 1) Abraham.

5 b) perangai kita.

2 b) Paulus.

- 6 Jawaban saudara harus meliputi hal-hal berikut ini dalam urutan apa pun juga.
- a Serupa dengan Putra-Nya, Roma 8:29.
  - b Memberitakan Injil, Markus 16:15.
  - c Tinggal bersama Dia selama kekekalan, Yohanes 14:2.

3 b) Markus 16:15.



# Pekerja Dalam Gereja Mula-Mula

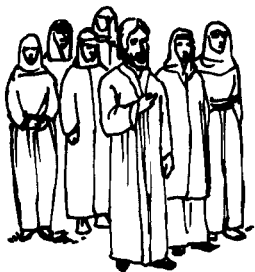
Pada waktu Kim mengetahui apa artinya menjadi anggota keluarga Allah, ia mulai mengerti apa yang termasuk dalam rencana Allah baginya. Sedang ia memikirkan hal-hal ini, keinginannya untuk ikut serta dalam pekerjaan Allah terus bertambah. Tetapi dia menyadari bahwa ada banyak orang percaya lainnya juga.

Kim mulai mempelajari keadaan gereja dalam kitab Kisah Para Rasul dengan lebih teliti. *Apakah yang mempersatukan orang-orang percaya yang mula-mula itu? tanyanya. Orang macam apakah mereka? Apa yang terjadi bila mereka berhimpun bersama-sama?*

Ketika ia menemukan jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan itu, bertambahlah pengertiannya mengenai makna menjadi sebagian dari gereja. Ia menemukan apa sebabnya penting baginya untuk berkumpul dan bekerja dengan orang percaya lainnya. Ia mulai melihat maksud Allah bagi gereja.

Sementara saudara mempelajari pelajaran kedua ini, saya berharap saudara akan menemukan hal-hal yang sama!





**GEREJA MULA-MULA**



**GEREJA DEWASA INI**

**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Gereja yang Mula-mula  
Gereja Dewasa Ini**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Menuliskan alasan-alasan orang percaya dalam gereja yang mula-mula berkumpul bersama-sama.
- Menerangkan bagaimana gereja melanjutkan pekerjaan Yesus di dalam dunia.
- Menguraikan apa yang seharusnya terjadi bila orang-orang percaya berkumpul bersama-sama.

---

**GEREJA-GEREJA YANG MULA-MULA**

---

**Tujuan 1.** *Menyebut alasan-alasan orang percaya yang mula-mula berkumpul bersama-sama.*

Gereja yang mula-mula terdiri dari orang-orang biasa, yaitu orang biasa yang mempunyai keperluan. Mereka mempunyai persoalan, ketakutan, dan beban. Mereka adalah orang biasa, tetapi mereka telah menerima Kristus sebagai Juruselamat mereka. Mereka adalah orang percaya.

Para pengikut Yesus adalah orang-orang biasa. Mereka sama sekali tidak sempurna, tetapi mereka semua orang percaya. Petrus seorang percaya, namun ia menyangkal bahwa ia mengenal Yesus (Markus 14:66-72). Tomas seorang percaya juga, namun dia meragukan bahwa Yesus sudah bangkit dari kubur (Yohanes 20:24-25).

Sejak hari itu ketika Yohanes Pembaptis menyatakan, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" (Yohanes 1:29), banyak orang mengikuti Yesus. Akan tetapi dengan cepat ada orang-orang yang memusuhi Dia. Ajaran-Nya tidak selalu cocok dengan ajaran para pemimpin dan imam. Sejak semula mereka merencanakan untuk menyingkirkan Dia. Orang-orang ini yang menganiaya Yesus, juga menganiaya murid-murid-Nya.

Dalam Kisah Para Rasul 9:1-2 kita membaca bahwa sebelum Saulus (yang kemudian disebut Paulus) percaya kepada Yesus, ia diberi izin oleh Imam Besar untuk memusnahkan orang Kristen. Mengapa orang Kristen berkumpul, kalau mereka sudah tahu bahwa mereka mungkin akan ditangkap dan dipenjarakan atau dipukuli? Mereka berkumpul karena mereka saling membutuhkan.

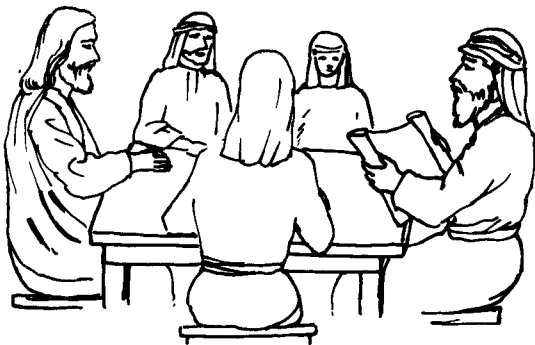


### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Seandainya seorang teman saudara mengatakan bahwa ia merasa tidak bisa menjadi Kristen karena ia meragukan banyak hal. Ayat-ayat manakah yang paling baik untuk memberi dorongan kepadanya?
- a) Markus 14:66-72.
  - b) Yohanes 20:24,25.
  - c) Kisah Para Rasul 9:1,2.

Dalam Kisah 12 kita membaca bahwa Petrus dipenjarakan karena ia memberitakan Injil. Setelah ia dibebaskan oleh seorang malaikat, ia menemukan orang-orang percaya sedang berkumpul bersama-sama untuk mendoakan dia.

Kebutuhan akan ajaran Tuhan sering menyebabkan orang-orang percaya berkumpul. Misalnya, Akwila dan Priskila membawa Apollos ke rumah mereka supaya mereka dapat menerangkan jalan Allah kepadanya dengan lebih teliti (Kisah 18:26). Paulus mengatakan kepada orang percaya di Kolose untuk saling mengajar dan saling memberi nasihat (Kolose 3:16).



Ada kalanya orang-orang percaya harus berhimpun untuk mengambil keputusan, seperti yang kita lihat dalam Kisah Para Rasul 6:1-6.

Contoh-contoh ini menerangkan bahwa *keperluan* mempersatukan orang-orang percaya. Kita melihat bahwa pengikut-pengikut Kristus itu saling memerlukan.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Akwila dan Priskila berhimpun dengan Apolos, agar supaya
- a) mendengarkan khotbahnya.
  - b) menerangkan jalan Allah kepadanya.
  - c) mereka mengambil keputusan.

Jarang sekali anggota-anggota suatu keluarga menolak untuk saling menolong. Orang percaya yang mula-mula, yang menjadi anggota keluarga Allah juga tidak menolak hal itu. Ketika beberapa orang janda dalam gereja merasa bahwa mereka tidak menerima bantuan yang semestinya, maka murid-murid Tuhan menemukan jalan untuk memenuhi keperluan mereka (Kisah 6:1-6). Kita tahu bahwa Dorkas menjahit pakaian untuk janda-janda miskin (Kisah 9:39). Yang lain menunjukkan kesediaan untuk memberi tumpangan (Kisah 16:15). Gereja terdiri dari orang-orang percaya yang bekerja untuk menolong orang lain.

Paulus adalah salah seorang pekerja yang paling terkenal dalam gereja. Apabila ia membutuhkan sesuatu, jemaat di Filipi mengirimkan bantuan (Filipi 4:14-16). Orang-orang itu pasti orang-orang percaya biasa yang mengulurkan tangan untuk menolong orang lain. Tetapi alangkah bermanfaatnya pelayanan mereka bagi Paulus.

Paulus mengatakan kepada jemaat Korintus bahwa Allah memberi penghiburan dalam kesusahan mereka, supaya me-

reka dapat melakukan hal yang sama bagi orang lain (II Korintus 1:4). Inilah suatu cara lain di mana orang percaya saling menolong.

Ketika kita membaca kitab Kisah Para Rasul, kita melihat bahwa orang-orang percaya itu saling mengajar, mendorong, menghibur dan menolong. Gereja penuh dengan pekerja-pekerja. Mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan orang dan dengan demikian gereja dikuatkan.

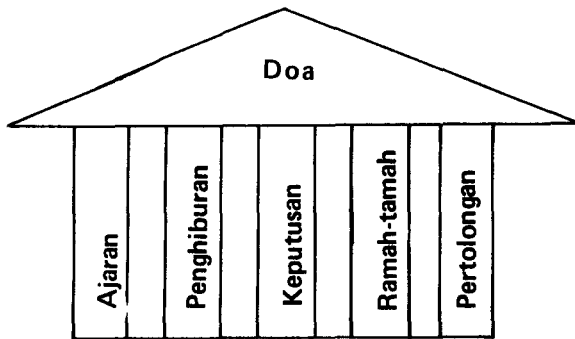


### Yang Harus Saudara Kerjakan

**3** Cocokkan ayat atau ayat-ayat yang menguraikan keadaan gereja yang mula-mula (sebelah kiri) dengan kalimat yang memberitahukan mengapa orang percaya berkumpul bersama-sama (sebelah kanan).

- |                        |   |
|------------------------|---|
| .... a Kisah 6:2-6     | 1) Saling mendoakan                       |
| .... b Kisah 11:22, 23 | 2) Belajar mengenai Allah                 |
| .... c Kisah 11:29, 30 | 3) Mencukupi kebutuhan materi             |
| .... d Kisah 12:5, 12  | 4) Saling menghibur dan memberi semangat  |
| .... e Kisah 14:22     | 5) Memilih orang untuk pekerjaan tertentu |
| .... f Kisah 18:26     |   |

Dari pelajaran ini nampaklah bahwa anggota-anggota gereja yang mula-mula bekerja sama bagaikan satu tubuh. Bila ada yang berkekurangan, orang percaya itu akan berdoa, mengirimkan makanan, memberikan pakaian atau penghiburan. Apabila ada orang yang tidak mengerti jalan Tuhan, orang percaya itu akan mengajarnya. Apabila seseorang gagal dalam suatu hal, orang percaya akan menolongnya untuk mengikuti Tuhan.



Ada kerja sama dan saling memperhatikan. Pada suatu waktu orang-orang percaya saling membagikan kepunyaannya, sehingga setiap orang berkecukupan (Kisah 4:32-35). Ketika bahaya mengancam, mereka saling melindungi (Kisah 9:29, 30). Pelayanan tubuh Kristus dalam jemaat yang mula-mula adalah menolong satu sama lain dan siapa saja yang memerlukan pertolongan.

---

## GEREJA DEWASA INI

---

Tujuan 2. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menyebutkan persamaan antara jemaat yang mula-mula dan jemaat dewasa ini.*

Kita mempergunakan kata *jemaat* yang berarti perhimpunan orang-orang yang telah dipanggil ke luar oleh Allah dari dunia ini agar menjadi milik-Nya. Karena jemaat itu bukannya sebuah gedung, tetapi orang-orang yang berkumpul bersama-sama, saudara terhitung dalam jemaat itu jika saudara percaya kepada Yesus, meskipun tidak ada gedung khusus sebagai tempat beribadah.

Gereja meliputi orang dari setiap suku bangsa. Kita mungkin berlainan bahasa, namun kita adalah satu tubuh. Allah ingin agar dunia memandang Yesus melalui jemaat-Nya. Itu seharusnya menjadi kelanjutan pekerjaan Putra-Nya di bumi ini. Orang percaya harus menyampaikan berita kehidupan dan kesembuhan kepada semua bangsa. Inilah tujuan Allah dalam gereja di dunia ini.

Kita mengetahui bahwa kebutuhan manusia tidak berubah. Dengan demikian pelayanan gereja sekarang ini mirip sekali dengan gereja yang mula-mula. Kita tahu bahwa semua orang memerlukan keselamatan, maka gereja memberitakan Kristus sebagai Oknum yang mengampuni dosa. Orang percaya memerlukan kuasa Allah dalam kehidupan mereka, jadi mereka didorong agar dipenuhi dengan Roh Kudus. Mereka memerlukan dorongan dan penghiburan, jadi gereja menyediakan waktu untuk saling membagi dan bersekutu. Banyak orang memerlukan kesembuhan, pimpinan, atau nasihat. Pendeta dan para pemimpin telah ditunjuk oleh Tuhan untuk memberi pertolongan dalam semua hal ini.



#### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4 Alasan terpenting mengapa orang percaya harus berkumpul bersama-sama adalah supaya mereka
  - a) berdoa bagi orang-orang yang dalam penjara.
  - b) menyerupai gereja yang mula-mula.
  - c) saling membantu dalam semua keperluan.
  - d) bertemu dengan orang-orang dari lain suku bangsa.

Kita dapat memperoleh kekuatan bila kita bersama-sama dengan jemaat. Kekuatan ini akan menolong kita mengalahkan Iblis, musuh kita, yang mencoba untuk mengecilkan hati kita dan menggoda kita untuk berbuat dosa. Ketika

kita berkumpul dengan saudara-saudara seiman, kita ditolong ketika Firman Allah diberitakan dan kita menyanyi dan berdoa bersama-sama. Jangan coba menjalani hidup Kristen tanpa pertolongan gereja. Gereja ada untuk melayani keperluan kita.

Dalam gereja kebenaran diterangkan dan orang-orang berdoa bersama-sama. Di situlah orang-orang percaya saling melayani dalam kasih Kristus, beban-beban diutarakan dan dosa diakui (Yakobus 5:16).

Tidak semua pertemuan itu sama. Dalam I Korintus 14:26 kita membaca, "Bilamana kamu berkumpul, hendaklah tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu: yang seorang mazmur, yang lain pengajaran, . . . atau karunia bahasa roh, atau karunia untuk menafsirkan bahasa roh."



Jika setiap orang mengatakan atau melakukan sesuatu, siapa yang memimpin? Dalam Efesus 4:11-16 kita membaca bahwa Allah memberi karunia-karunia kepada gereja, antara lain pemimpin-pemimpin. Hampir dalam setiap gereja kita menemukan seorang pendeta atau pemimpin yang memimpin kebaktian. Allah juga mengaruniakan pemberita Injil atau pengajar kepada gereja. Tak seorang pun yang bekerja sendirian. "Kami adalah orang-orang yang sama-sama bekerja untuk Allah" (I Korintus 3:9, Kabar Baik).





**Yang Harus Saudara Kerjakan**

- 5** Hal-hal berikut ini terdapat dalam gereja yang dikisahkan dalam kitab Kisah Para Rasul. Yang mana harus juga ada dalam gereja dewasa ini?
- a) Dimulai di Yerusalem dan dipimpin oleh rasul Petrus, Yohanes, Paulus, dan yang lainnya.
  - b) Berkumpul bersama-sama untuk menerima ajaran dan berdoa.
  - c) Dianiaya oleh rasul Paulus, sebelum dia percaya kepada Yesus.
  - d) Berdoa agar rasul Petrus dibebaskan dari penjara.
  - e) Membagikan harta milik mereka dengan orang-orang yang berkekurangan.
- 6** Apakah saudara menjadi anggota suatu gereja? Jika demikian jawablah pertanyaan berikut ini:
- a) Sebutlah keperluan saudara yang dipenuhi oleh pemimpin dan orang percaya lainnya.  
.....
  - b) Sebutlah keperluan orang lain yang saudara ikut penuhi.  
.....
  - c) Sebutlah keperluan orang lain dan saudara yang belum dipenuhi.  
.....

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 4 c) saling membantu dalam semua keperluan.
- 1 b) Yohanes 20:24, 25. Ayat-ayat ini menunjukkan bahwa mungkin sekali orang percaya menjadi ragu-ragu. Kemudian keraguan Tomas diganti dengan percaya (Yohanes 20:26-28).
- 5 b) Berkumpul bersama-sama untuk menerima ajaran dan berdoa.  
c) Membagikan harta milik mereka dengan orang-orang yang berkekurangan.
- 2 b) Menerangkan jalan Allah kepadanya.
- 6 Jawaban saudara sendiri. Apakah saudara menuliskan beberapa kebutuhan yang perlu dipenuhi? Sementara saudara terus mempelajari buku ini, berdoalah agar Tuhan menolong saudara mengetahui kebutuhan nama yang mungkin dapat saudara penuhi.
- 3 a) 5) Memilih orang untuk pekerjaan tertentu.  
b) 4) Saling menghibur dan memberi semangat.  
c) 3) Mencukupi kebutuhan materi  
d) 1) Saling mendoakan  
e) 4) Saling menghibur dan memberi semangat  
f) 2) Belajar mengenai Allah

## CATATAN

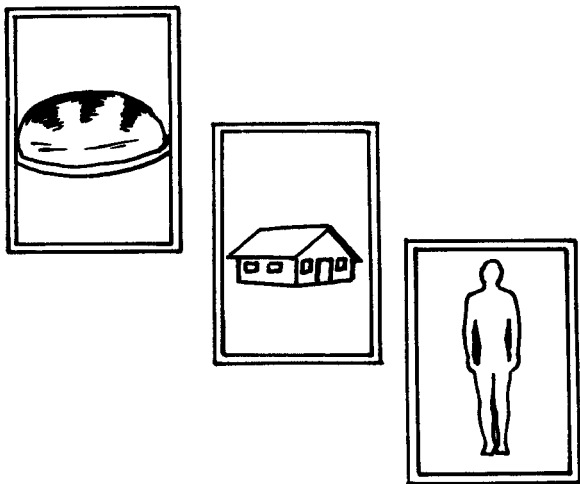


# Pola Tuhan Bagi Para Pekerja

Kim mempelajari alasan-alasan bagi perkumpulan orang percaya dalam gereja yang mula-mula. Ia melihat adanya bermacam-macam keperluan yang mempersatukan mereka — keperluan akan ajaran — dorongan, pertolongan materi, bimbingan dan kekuatan. Tetapi Kim ingin mengetahui lebih banyak tentang bagaimana keadaan gereja seharusnya, sehingga benar-benar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Ia ingin tahu bagaimana berbagai bagiannya itu harus bekerja bersama-sama.

Sementara Kim melanjutkan pelajarannya ia menemukan beberapa gambaran atau kiasan tentang gereja. Tiap gambaran, yang dipelajarinya, menolongnya untuk lebih mengerti tujuan dan pola Allah bagi gereja. Ia juga menemukan bahwa orang, yang menjadi anggota gereja, mempunyai pelayanan — kemampuan khusus untuk saling menolong. Ketika para anggota gereja mempergunakan kemampuan mereka, gereja sanggup memenuhi tujuan Allah untuknya. Kim terheran-heran ketika menemukan betapa banyaknya kemampuan yang ada.

Saudara akan menemukan lebih banyak tentang tujuan Allah bagi gereja dan pelayanan anggota-anggotanya. Semoga kebenaran yang saudara pelajari dalam pelajaran ini akan membangkitkan kerinduan saudara untuk mengambil bagian dalam maksud tujuan Allah dan menyesuaikan diri dengan rencananya bagi gereja.



**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Tiga Gambaran Gereja  
Tubuh yang Bekerja**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Melukiskan sifat gereja dengan mempergunakan tiga kiasan.
- Menerangkan apa yang dilakukan Kristus sebagai kepala tubuh.
- Menuliskan beberapa pelayanan yang dimiliki orang percaya sebagai anggota tubuh itu.

---

**TIGA GAMBARAN TENTANG GEREJA**


---

Tujuan 1. *Melukiskan sifat gereja dengan mempergunakan tiga kiasan.*

### Sebuah Roti

Memecah-mecahkan roti pada umumnya dilakukan dalam rumah-rumah tangga pada zaman Perjanjian Baru ditulis. Rasul Paulus mempergunakan roti untuk melukiskan gereja, karena semua orang mengenal roti. Seperti halnya orang percaya pada zaman rasul Paulus, kita juga dapat mengerti apa maksud Paulus ketika ia mengatakan, "Kita semua mendapat bagian dalam roti yang satu itu" (I Korintus 10:17). Jika kita sudah menjadi satu dengan Kristus, maka kita menjadi satu pula dengan semua orang percaya di seluruh dunia. Kita menjadi bagian dalam roti yang satu itu!

Betapa indahnya pikiran itu bahwa kita adalah anggota-anggota tubuh orang percaya — banyak, namun satu. Tubuh ini sama dengan satu roti. Tepung, garam, dan air masih merupakan sebagian dari roti itu, meskipun kita tidak dapat memisah-misahkannya lagi atau melihatnya sendiri-sendiri. Demikian jugalah dengan tubuh Kristus.



tepung + garam + air = **SEBUAH ROTI**

Semua bahan yang dipakai untuk membuat roti itu memang diperlukan dan menambahkan sesuatu kepada keseluruhannya. Demikian jugalah dengan gereja. Masing-masing orang percaya menjadi bagian dari keseluruhan itu. Tiap-tiap orang percaya menambahkan sesuatu yang berbeda, yang menjadikannya lengkap sempurna.

## Sebuah Bangunan

Sama seperti rasul Paulus menyamakan gereja dengan sebuah roti, maka seorang penulis lain di Alkitab menyamakannya dengan sebuah bangunan. Batu adalah bahan bangunan yang lazim di Israel. Sudah sewajarnya kalau Petrus mengingat akan batu, ketika ia ingin berbicara mengenai sebuah bangunan. Dalam I Petrus 2:4, 5, ia menganjurkan agar kita membiarkan diri kita “dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani”. Perhatikan bahwa hanya ada satu bangunan, tetapi banyak batu, sama halnya ada banyak orang percaya tetapi hanya satu gereja.



Kita juga membaca dalam I Korintus 3:9 bahwa kita adalah bangunan Allah. Kita menjadi tempat kediaman bagi Allah. Memang benar bahwa Ia hidup dalam masing-masing orang percaya, tetapi penting juga untuk menyadari bahwa semua orang percaya bersama-sama merupakan bangunan yang bersifat rohani, tempat Allah berdiam.

## Satu Tubuh

Ada kiasan ketiga mengenal gereja; yaitu gereja disamakan dengan tubuh manusia (Efesus 1:23; Roma 12:4, 5).

Tubuh Kristus bukan sekedar sekelompok orang Kristen yang berkumpul di suatu tempat. Anggota-anggotanya adalah seperti berbagai bagian tubuh yang bekerja sama. Meskipun saling berbeda, namun mereka itu setujuan dan sehat. Tubuh tidak mengungkapkan gagasan adanya satu anggota saja. Tubuh adalah kesatuan yang lengkap. Tubuh Kristus, yaitu gereja, adalah tubuh yang bekerja atau tubuh yang bekerja sama.




---



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

**1** Lingkarilah huruf di depan tiap ayat Alkitab yang membandingkan gereja dengan sebuah bangunan.

- a) Roma 12:4, 5
- b) I Korintus 3:9
- c) I Korintus 10:17
- d) Efesus 1:23
- e) I Petrus 2:4, 5

**2** Setiap kiasan itu menunjukkan suatu kebenaran khusus mengenai gereja. Cocokkan setiap kiasan (sebelah kanan) dengan kebenaran yang pada hemat saudara paling ditegaskannya (sebelah kiri).

- |                                     |                   |
|-------------------------------------|-------------------|
| ... a Tempat kediaman Allah         | 1) Roti yang satu |
| ... b Bagian-bagiannya bekerja sama | 2) Bangunan       |
| ... c Kesatuan dan persatuan        | 3) Tubuh          |

---

### TUBUH YANG BEKERJA

---

**Tujuan 2.** Mengetahui perbedaan antara pekerjaan Kristus sebagai kepala tubuh dan orang percaya sebagai anggota tubuh.

Salah satu keajaiban ciptaan Allah adalah tubuh manusia. Tubuh itu mampu menyembuhkan dirinya sendiri dan pulih kembali setelah diserang penyakit atau kecelakaan.



Tubuh Kristus, yaitu gereja, mempunyai kemampuan ini juga. Ketika ada persoalan yang timbul, ia dapat menyembuhkan diri sendiri melalui Roh Kudus. Tubuh itu berfungsi sangat baik, bila setiap bagian ada dan bekerja. Allah ingin gereja menjadi seperti tubuh yang sehat, lengkap dengan semua bagiannya.

Marilah kita mempertimbangkan bagaimana tubuh Kristus bekerja.

### **Kristus adalah Kepalanya**

Dalam Alkitab, kiasan tubuh manusia dipergunakan untuk menunjukkan cara orang percaya bekerja sama dengan Kristus. Tubuh manusia tanpa kepala tidak berguna. Kepala amat penting. Kepala Gereja adalah Yesus Kristus.

Dalam tubuh manusia, kepala yang memimpin tubuh, serta mengatur agar semua bagian berfungsi bersama sebagai satu kesatuan. Kepala mengendalikan kegiatan tubuh. Bila sesuatu diperlukan dalam tubuh, kepala mengetahui hal itu. Demikian pula Kristus sebagai kepala memimpin dan mengatur berbagai tubuh itu sehingga semuanya bekerja sama dan saling membantu.



Seorang saudara mungkin menderita dan memerlukan pertolongan. Sebagai kepala, Kristus menyuruh seorang anggota lain dalam tubuh itu untuk mendoakan anggota yang sakit itu. Ketika seorang guru sedang mempersiapkan diri untuk memberi pelajaran Alkitab, ia akan berdoa dan Kristus akan memberi pimpinan. Pikiran-pikiran akan muncul dalam pikirannya untuk menolongnya mengajar. Inilah pekerjaan Kristus sebagai kepala.

Kadang-kadang Kristus memberi pengarahan, tetapi kita tidak mau melakukan apa yang difirmankan-Nya. Bila hal itu terjadi, pekerjaan gereja tidak akan dilaksanakan. Konon seorang wanita merasa digerakkan Tuhan untuk memberi uang kepada satu keluarga miskin. Dia bermaksud untuk melakukannya, tetapi selalu sibuk dengan pekerjaan di rumah setelah tiga hari barulah wanita itu memberikan sedikit uang kepada ibu itu. Ibu itu menangis dan berkata, "Banyak terima kasih! Sudah tiga hari kami tidak makan dan sekarang Tuhan telah mengabulkan doa kami."

Sebagai kepala, Kristus memberi karunia-karunia kepada tubuh-Nya, yaitu gereja, supaya ia mempunyai segala sesuatu yang diperlukannya untuk melakukan pekerjaannya. Sebelum Yesus kembali ke surga, Ia berjanji untuk mengirimkan Roh Kudus. Pada hari Pentakosta, Roh Kudus dikaruniakan (Kisah 1-2). Allah menghendaki agar kita masing-masing, sebagai anggota gereja, menerima karunia Roh Kudus (Kisah 2:38, 39).

Gereja harus bekerja sama dengan Kristus, kepalanya, sehingga apa yang dikehendaki Kristus itu dapat terlaksana. Apabila kita, anggota-anggota gereja berdoa, Roh Kudus menolong kita untuk mengerti apa yang diinginkan Tuhan dari kita.





### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Hubungan Kristus kepada gereja disamakan dengan hubungan kepala dengan tubuh manusia, supaya menunjukkan bahwa
- a) gereja harus dipimpin oleh Kristus.
  - b) tiap-tiap anggota tubuh mempunyai fungsi yang berbeda.
  - c) tubuh manusia tidak berguna tanpa kepalanya.

### Orang Percaya adalah Tubuh

Melalui tubuh-Nya, yaitu gereja, Kristus melanjutkan pekerjaan-Nya di dalam dunia ini. Allah telah memberikan berbagai karunia dan pelayanan kepada anggota-anggota tubuh itu supaya pekerjaan ini dapat dilaksanakan. Semua karunia dan pelayanan ini juga memelihara tubuh tetap kuat dan menolongnya berperang melawan kejahatan. Bila setiap anggota, yang dipenuhi dengan Roh Kudus, membiarkan hidup Kristus mengalir melalui dirinya, gereja akan dikuatkan untuk melakukan semua pekerjaannya.

Marilah kita mempelajari karunia dan pelayanan ini, yaitu peralatan yang menolong kita melakukan pekerjaan Tuhan. Ada yang disebut dalam Efesus 4:11, yang lain dalam Roma 12:6-8, dan ada lagi dalam I Korintus 12:8-10. Bacalah tiap-tiap bagian ini dan perhatikan dengan saksama semua keterangan yang berikut ini:

1. Seorang *rasul* diutus untuk memulai jemaat-jemaat baru.
2. Seorang *nabi* menyampaikan Firman Tuhan.

3. Seorang *pemberita Injil* pergi dari satu tempat ke tempat lainnya untuk memberitakan Injil.
4. Seorang *gembala sidang* memimpin jemaatnya sebagai seorang gembala menjaga kawanan dombanya.
5. Seorang *pengajar* menerangkan Firman Tuhan.
6. Seorang yang *menasihati* membawa orang makin dekat kepada Tuhan dan tujuan-Nya.
7. *Melayani* berarti memberi kelegaan dan bantuan.
8. *Membagi-bagikan* adalah memberi, baik uang, waktu, atau talenta, untuk menyebarkan Injil.
9. Orang yang *memberi pimpinan* hendaknya dengan bijaksana memimpin bawahannya.
10. Orang yang *menunjukkan kemurahan* memberi pertolongan praktis kepada mereka yang berkekurangan.
11. Mempunyai karunia berkata-kata dengan *hikmat* ialah memberi nasihat atau kata-kata yang menolong.
12. Berkata-kata dengan *pengetahuan* ialah memakai keterangan atau fakta-fakta untuk suatu keperluan khusus sesuai dengan pimpinan Tuhan.
13. *Iman* adalah percaya Tuhan dengan cara yang luar biasa.
14. *Kuasa untuk menyembuhkan* adalah kemampuan untuk berdoa secara efektif bagi orang sakit.
15. Kuasa untuk mengadakan *mujizat* adalah kemampuan khusus untuk melakukan hal-hal yang melampaui hukum-hukum alam.
16. Orang yang *mengucapkan berita nubuat Allah* akan membangun, menghibur, atau dan memberi dorongan kepada orang lain.
17. Kemampuan untuk *membedakan* antara karunia-karunia yang berasal dari Roh dan yang tidak berasal dari Roh ialah mengetahui apakah Roh Allah hadir atau tidak.
18. Kemampuan untuk *berbicara dalam bahasa asing* ada-

lah kuasa untuk mengucapkan hal-hal oleh Roh dalam bahasa yang tidak diketahui pembicara itu.

19. Kemampuan untuk *menerangkan apa yang dikatakan dalam bahasa asing itu* adalah kuasa untuk mengartikan kata-kata yang diucapkan dalam bahasa yang tak dikenal itu.

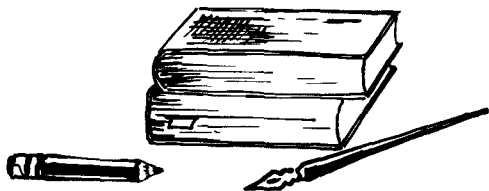
Apabila karunia-karunia ini aktif bekerja di antara orang-orang percaya, tubuh itu diberkati dan dikuatkan dan pekerjaan Allah dilaksanakan.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Cocokkan setiap keperluan (sebelah kiri) dengan karunia atau pelayanan yang paling tepat (sebelah kanan). Tuliskan nomor karunia di depan tiap keperluan yang dapat dipenuhinya.

- |  |                             |
|--|-----------------------------|
| .... a Sara merasa kecil hati                          | 1) Mengajar                 |
| .... b Bambang sakit parah                             | 2) Memberi dorongan         |
| .... c Daud tidak mengerti Alkitab                     | 3) Kuasa untuk menyembuhkan |
| .... d Keluarga Yanti memerlukan pakaian.              | 4) Menunjukkan kemurahan    |
| .... e Ina ingin belajar mengenai karunia-karunia Roh. |                             |



**5** Di depan setiap aktivitas (sebelah kiri) tuliskan nomor oknum yang secara langsung bertanggung jawab atasnya (sebelah kanan).

- |        |  |  |
|--------|--|--|
| .... a | Menggerakkan seorang anggota tubuh untuk mendoakan seorang lain.             | 1) Kristus sebagai kepala tubuh          |
| .... b | Mendorong orang lain untuk menghampiri Tuhan.                                | 2) Seorang percaya sebagai anggota tubuh |
| .... c | Memutuskan apakah Roh Kudus ada atau tidak ada dalam suatu keadaan tertentu. |  |
| .... d | Memberi karunia dan pelayanan kepada anggota-anggota gereja.                 |  |
| .... e | Memberi sebuah berita kepada seorang percaya untuk disampaikan kepada tubuh. |  |





**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 3 a) gereja harus dipimpin oleh Kristus.
- 1 b) I Korintus 3:9.  
e) I Petrus 2:4, 5.
- 4 a) 2) Memberi dorongan.  
b) 3) Kuasa untuk menyembuhkan.  
c) 1) Mengajar.  
d) 4) Menunjukkan kemurahan.  
e) 1) Mengajar.
- 2 a) 2) Bangunan.  
b) 3) Tubuh.  
c) 1) Roti yang satu.
- 5 a) 1) Kristus sebagai kepala tubuh.  
b) 2) Seorang percaya sebagai anggota tubuh.  
c) 2) Seorang percaya sebagai anggota tubuh.  
d) 1) Kristus sebagai kepala tubuh.  
e) 1) Kristus sebagai kepala tubuh.



# Saya Dapat Menjadi Pekerja

Sekarang Kim lebih banyak mengerti mengenai gereja dan berbagai pelayanan yang Tuhan berikan kepada anggotanya. Ketika ia memandang jemaat, ia melihat bahwa tidak setiap orang mempunyai pelayanan yang sama. Ada yang berkhotbah dan mengajar, ada yang berkata-kata dengan hikmat dan pengetahuan, dan ada yang melayani dan membagi-bagikan. Kim menyadari bahwa dengan berbagai cara ia dapat menolong saudara-saudaranya di dalam Tuhan.

Pada waktu Kim menyadari adanya banyak pelayanan, ia merasa bahwa ada beberapa hal lagi yang ingin diketahuinya. Ia ingin tahu bagaimana ia dapat bekerja bagi Tuhan, juga bagaimana ia dapat mengetahui karunia-karunia pelayanan yang disediakan Allah baginya. Ia ingin tahu bagaimana ia dapat menerima karunia-karunia itu dari Allah.

Mungkin di dalam hati saudara juga sedang bertanya-tanya tentang hal-hal yang sama ini! Mungkin saudara sudah beberapa lama menjadi orang percaya, tetapi menyangka bahwa tak ada tugas khusus yang dapat saudara laksanakan. Tetapi Allah mempunyai suatu pelayanan bagi saudara. Dalam I Korintus 12:7 kita membaca, "Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama." Semoga kebenaran-kebenaran dalam pelajaran ini menunjukkan bagaimana saudara dapat menemukan pelayanan yang khusus bagi diri saudara dalam tubuh Kristus.





**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Pertolongan Khusus bagi Para Pekerja  
Karunia bagi Para Pekerja  
Karunia bagi Saudara  
Menerima Karunia Saudara**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Menerangkan mengapa para pekerja Kristen memerlukan pertolongan khusus dari Allah.
- Menerangkan peranan Allah dalam memberikan karunia-karunia pelayanan kepada kita.
- Memberitahukan peranan kita dalam menerima karunia-karunia pelayanan.

---

**PERTOLONGAN KHUSUS BAGI PARA PEKERJA**

---

Tujuan1. *Menyebut sumber pertolongan khusus bagi pekerja Kristen.*

**Kita Diserahi Tugas yang Mulia**

“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku . . . dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu,” demikianlah sabda Yesus dalam Matius 28:19, 20. Inilah tugas kita: menjadikan manusia murid Tuhan dan mengajar.

Sebagian besar manusia di dunia ini belum diselamatkan. Para pekerja Kristen wajib menolong masyarakat mendengar injil. Kita tak boleh mengabaikan hal ini. Yesus meninggalkan amanat ini untuk ditaati oleh para pengikut-Nya. Tugas ini mulia. Kita memerlukan pertolongan khusus dari Allah untuk melaksanakannya.

**Kita Mempunyai Musuh**

Sementara kita melakukan pekerjaan Allah ada oknum yang memusuhi kita. Musuh kita itu Iblis, yang menginginkan kegagalan pekerjaan Allah. Kita sendiri tidak dapat mengalahkannya. Jikalau pekerjaan Kristen gagal, pekerjaan Tuhan akan menderita. Maka Iblis menyerang pekerja Kristen itu.

Ingatkah saudara akan kisah Simson dalam kitab Hakim-hakim? Rambut Simson yang panjang itu merupakan tanda bahwa ia diperuntukkan bagi suatu pekerjaan khusus bagi Allah. Tetapi ia mulai bersikap serampangan terhadap panggilan Tuhan. Sementara dia tidur, Delila memotong rambutnya. Ketika ia terbangun, ia berdiri dan menyangka bahwa dia dapat menghadapi setiap musuh seperti sebelumnya.

Akan tetapi kekuatan Simson telah lenyap. Ia tidak mendapat pertolongan Tuhan, karena ia tak berdaya mengalahkan musuh-musuhnya.

### **Kita Memiliki Kuasa Allah**

Karena tugas itu berat dan musuh itu kuat, Allah memberi kita pertolongan khusus untuk bekerja bagi-Nya. Yesus memberi para murid-Nya tugas yang besar (Markus 16:15), tetapi Ia menjanjikan kuasa yang mereka perlukan dalam melaksanakannya — yaitu menjadi saksi-saksi-Nya (Kisah 1:8). Kita dapat memperoleh kuasa Roh Kudus yang sama dewasa ini.

Allah ingin dunia diselamatkan. Ia memakai pekerja-pekerja, tetapi Ia tahu bahwa mereka memerlukan pertolongan, maka Ia memberikan Roh Kudus sebagai penolong yang diperlukan. Allah menyediakan kuasa itu dan kita bekerja bagi-Nya dengan mempergunakan kuasa-Nya.



---

### **Yang Harus Saudara Kerjakan**

- 1** Kita membaca tentang kuasa yang diberikan Allah kepada kita untuk melakukan pekerjaan-Nya dalam
  - a) Matius 28:19.
  - b) Markus 16:15.
  - c) Kisah Para Rasul 1:8.
  
- 2** Sumber pertolongan khusus bagi pekerjaan Kristen adalah
  - a) kuasa yang diterimanya dari Roh Kudus.
  - b) keinginannya yang mendalam untuk melayani Tuhan.
  - c) pekerjaan yang untuknya dia dikhususkan.

---

**KARUNIA BAGI PARA PEKERJA**

---

Tujuan 2. *Menuliskan cara-cara yang dipergunakan Allah ketika memanggil seseorang untuk bekerja bagi-Nya.*

Allah mahatahu. Ia melihat pekerjaan yang harus dilakukan dan Ia melihat pekerjanya. Dengan hikmat-Nya, Ia sanggup memilih orang yang tepat untuk sesuatu pekerjaan. Maka Ia memanggil kita untuk bekerja bagi-Nya.

Kadang-kadang panggilan itu datang, selagi kita membaca Alkitab. Roh Kudus dapat memakai Firman Allah yang diilhamkan itu dan menjadikannya suara Tuhan bagi kita. Di dalam hati kita firman itu menjadi panggilan untuk melayani.



Atau Tuhan dapat memberi beban kepada hati kita sementara kita berdoa. Kita mungkin menaruh perhatian terhadap suatu tempat yang memerlukan Injil. Sementara kita berusaha untuk menolong membawakan Injil ke sana, di dalam hati kita merasa bahwa Tuhan ingin kita bekerja di tempat itu.

Panggilan itu bisa datang, selagi orang percaya mencari Tuhan. Dalam Kisah 13:2 kita membaca, bahwa Roh Kudus berkata kepada jemaat di Antiokhia "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka."

Tuhan tidak memanggil tiap-tiap orang untuk melakukan pekerjaan yang sama. Misalnya, ada pengusaha yang tidak berkhotbah atau mengajar. Ia mengasihi Tuhan dan ingin bekerja bagi-Nya. Allah dapat memanggil dia untuk menjadi saksi Kristus melalui cara dipakainya untuk menjalankan perusahaannya. Seorang wanita mungkin tinggal di rumah dan bekerja di rumah. Allah dapat memanggilnya menjadi seorang wanita yang saleh dalam rumah tangga dan masyarakatnya, berdoa bagi mereka yang memberitakan dan mengajarkan Firman Tuhan, dan memberi kesaksian kepada tetangganya dan orang lain yang dijumpainya.



Tak seorang pun yang tidak diikutkan dalam panggilan Tuhan. Sama seperti manusia itu berbeda-beda, demikian juga panggilannya berbeda-beda. Allah memerlukan saudara sebagai pekerja Kristus. Bila saudara merasa Roh Kudus berbicara kepada hati saudara, perhatikanlah.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Misalkan, seorang teman bertanya bagaimana Allah memanggil orang untuk bekerja bagi-Nya. Dalam buku catatan saudara, tuliskan sedikit-sedikitnya tiga cara yang dipakai Allah, yang dapat saudara beritakan kepada teman saudara.

### Allah Melengkapi

**Tujuan 3.** *Mengenalinya pernyataan-pernyataan yang menunjukkan bagaimana Allah melengkapi pekerja-pekerja untuk melakukan pekerjaan-Nya.*

Ketika seseorang merasakan panggilan Allah, ia dapat menaati panggilan tersebut, karena Allah mempunyai karunia-karunia pelayanan yang diberikan kepada pekerja-pekerja-Nya. Kita sudah mempelajari karunia-karunia ini dalam Pelajaran 3.

Roh Kudus dikaruniakan pada Hari Pentakosta. Itulah karunia yang pertama. Kita mungkin sanggup melakukan banyak hal, tetapi untuk melakukan pekerjaan yang rohani kita memerlukan pertolongan Roh Kudus.

Tentu saja, suatu karunia bukanlah sesuatu yang kita peroleh karena usaha kita sendiri. Karunia itu diberikan karena seseorang mempunyai keperluan. Allah memberikan karunia kepada para pekerja Kristen, karena mereka membutuhkannya. Dalam Efesus 4:7 kita membaca bahwa “kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus.”




---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Allah memperlengkapi pekerja-pekerja untuk melakukan pekerjaan-Nya dengan
  - a) memberi beban dalam hati mereka.
  - b) memanggil mereka untuk bekerja bagi-Nya.
  - c) memberikan kepada mereka karunia pelayanan yang mereka perlukan.

---

**KARUNIA BAGI SAUDARA**

---

Tujuan 4. *Memilih keterangan-keterangan tentang hubungan antara Tuhan dengan karunia-karunia yang dimiliki orang percaya.*

**Allah yang Memilih Karunia-karunia bagi Kita**

Telah dikatakan bahwa Allah dapat memilih orang yang tepat untuk suatu pekerjaan. Hal ini menyatakan tiga hal kepada saya:

1. Allah mengetahui pekerjaan apa yang akan saya lakukan.
2. Allah mengetahui karunia-karunia apa yang saya perlukan.
3. Allah akan memberikan karunia-karunia itu kepada saya.

Misalnya, satu jemaat di kota saudara memerlukan seorang pendeta, Allah mengetahui keperluan ini. Di sebuah kota yang dekat seorang percaya bernama Gunawan sedang berdoa mengenai pekerjaan yang harus dilakukannya. Ia tahu tentang keperluan jemaat itu dan merasa bahwa Allah ingin agar dia melamar untuk menjadi pendetanya. Bagaimana Allah akan menolong Gunawan melakukan pekerjaan penggembalaan itu? Allah akan memberikannya karunia-karunia pelayanan yang diperlukannya, tetapi Gunawan juga harus berusaha mempersiapkan diri bagi pekerjaan itu dan memperkembangkan bakat-bakatnya. Mungkin ia bisa masuk sekolah Alkitab untuk menerima pendidikan. Atau mungkin ia dapat mempelajari Alkitab dengan mengikuti suatu kursus tertulis.

Demikian pula dengan kita. Allah memanggil kita untuk bekerja bagi-Nya dan Ia memilih karunia-karunia yang kita perlukan. Karunia-karunia itu cocok bagi pekerjaan itu maupun pekerjaanya. Allah tahu karunia apa yang penting dalam

pekerjaan kita. Ia tahu karunia yang mana cocok bagi kita. Ia dapat memilih lebih baik daripada kita, dan kita dapat percaya bahwa pilihan-Nya itu tepat. Bila Ia memberikan karunia, maka karunia itulah yang kita perlukan untuk melakukan pekerjaan, yang untuknya kita dipanggil oleh-Nya.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Sempurnakanlah kalimat berikut: Karena Allah mengetahui pekerjaan yang akan saya kerjakan,
- .....

### Allah Memakai Karunia Kita

Allah memberi kita kemampuan khusus untuk melayani Dia. Ia mempergunakan kemampuan-kemampuan ini. Juga Allah dapat memakai kecakapan atau talenta yang kita persembahkan kepada-Nya. Misalnya, seorang yang pandai melukis menerima Kristus. Jika orang ini mempersembahkan talentanya kepada Allah, Allah dapat mempergunakannya untuk mendatangkan berkat bagi gereja. Orang itu dapat membuat lukisan untuk digantungkan dalam gereja. Dia dapat membuat gambar-gambar yang menolong guru sekolah Minggu mengajarkan pelajarannya. Dengan cara ini talentanya menjadi suatu karunia bagi jemaat itu.

Apa pun karunia atau talenta yang ada pada saudara, Allah dapat memakainya. Dalam Roma 16:1, 2 kita membaca tentang Febe yang melayani dalam jemaat. Kita tidak tahu apa pelayanannya. Tetapi pasti Allah telah memakai hidupnya, karena rasul Paulus mengatakan bahwa "ia sendiri telah memberikan bantuan kepada banyak orang, juga kepadaku sendiri" (Roma 16:2). Apa pun juga karunia seorang pekerja Kristen, Allah dapat mempergunakannya untuk memberkati dan melayani tubuh Kristus, yaitu gereja.



PEKERJA

TUGAS

KARUNIA



Ladang Gandum



Sabit



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
- Karena kita tahu pekerjaan apa yang perlu dikerjakan bagi Allah, maka kita yang harus memilih karunia yang kita perlukan.
  - Karena Allah yang menentukan untuk pekerjaan apa kita dipanggil, maka Ia juga yang memilih karunia-karunia yang akan diberikan kepada kita.
  - Allah akan memberi kepada orang percaya seberapa banyak karunia yang diperlukannya untuk melakukan pekerjaan yang untuknya ia dipanggil.
  - Karena Allah memberi kita karunia-karunia untuk melayani Dia, maka kita tidak perlu mempersiapkan diri kita.

---

### MENERIMA KARUNIA SAUDARA

---

Tujuan 5. *Menuliskan langkah-langkah yang dapat diambil seseorang agar menerima karunia-karunia dari Allah.*

Paulus menulis kepada orang-orang Kristen di Roma bahwa ibadah mencakup persembahan diri kita kepada Allah (Roma 12:1). Dalam kurban persembahan di Perjanjian Lama, hewan itu dipisahkan bagi upacara yang khusus. Se-

demikian pula orang Kristen mempersembahkan segenap dirinya untuk melayani Tuhan. Pertama-tama saudara harus mempersembahkan diri kepada Tuhan, sebelum saudara dapat menerima karunia dari Dia. Saudara harus menganggap pekerjaan saudara untuk Tuhan itu sebagai hal terpenting yang saudara lakukan.

Juga saudara perlu memikirkan karunia-karunia itu sementara saudara mempelajari Perjanjian Baru. Pelajarilah bagaimana karunia-karunia itu dipergunakan dan bagaimana mereka membangun gereja. Perhatikanlah karunia-karunia itu, waktu itu dipergunakan dalam gereja saudara. Pikirkan bagaimana karunia-karunia itu dapat menolong saudara sebagai pekerja Kristen.

Alasan untuk menginginkan karunia-karunia itu penting juga. Tak satu pun karunia diberikan, supaya seseorang menjadi terkenal. Salah benar, jika saudara menginginkan suatu karunia supaya orang-orang di gereja akan menganggap saudara orang rohani. Berdoalah tentang pekerjaan saudara. Inginkan karunia-karunia yang memberi saudara kuasa untuk melayani dan menolong orang lain. Bila saudara merasa tertarik pada suatu karunia, berdoalah tentang karunia itu. Jika Roh Kudus menarik perhatian saudara untuk suatu karunia, pikirkanlah karunia itu. Jangan lupa bahwa Allah yang memberi karunia itu (I Korintus 12:28; Efesus 4:11). Berdoalah dan dambakan karunia-karunia, tetapi biarlah Allah yang menentukannya.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Andaikata seorang teman bertanya apa yang dapat dilakukannya agar dapat menerima karunia pelayanan dari Tuhan. Tuliskan dalam buku catatan saudara tiga hal yang dapat saudara anjurkan kepadanya.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 4 c) memberikan kepada mereka karunia pelayanan yang mereka perlukan.
- 1 c) Kisah Para Rasul 1:8.
- 5 Jawaban saudara harus mirip dengan yang berikut ini: Karena Allah mengetahui pekerjaan yang akan saya kerjakan, Ia akan memberitakan karunia-karunia yang saya perlukan untuk melaksanakan pekerjaan itu.
- 2 a) kuasa yang diterimanya dari Roh Kudus.
- 6 a Salah.  
b Benar.  
c Benar.  
d Salah.
- 3 Jawaban saudara harus meliputi ide-ide ini (dalam urutan apa saja): melalui Firman Allah; melalui beban yang diletakkan dalam hati kita ketika kita berdoa; dan melalui Roh yang berbicara kepada hati kita.
- 7 Jawaban saudara harus meliputi ide-ide ini (dalam urutan apa saja); mempersembahkan segenap dirinya kepada Tuhan; mempelajari karunia-karunia itu dan memperhatikan cara pemakaiannya; dan mendambakan karunia-karunia itu dan berdoa agar ia dapat menerimanya.



# Menjadi Pekerja

Kim bersukacita. Dia telah menemukan bahwa dia dapat menjadi pekerja Tuhan. Pada waktu ia mempelajari Alkitab, dan meluangkan waktu untuk berdoa dan mencari Tuhan, Roh Kudus menunjukkan kepadanya bagaimana dia dapat melayani orang lain.

Ia diminta pergi ke rumah seorang yang sakit dan berdoa baginya. Sementara berdoa ia merasakan urapan dan kehadiran Roh Kudus. Seminggu kemudian ia berdoa bagi seorang anak yang menderita demam: Anak itu disembuhkan. Pada suatu Minggu, ia pergi bersama seorang percaya lainnya yang setiap pekan memberitakan Injil di sebuah kota yang berdekatan. Kim memimpin acara menyanyi bersama dan kesaksian tentang apa yang telah dilakukan Tuhan bagi mereka. Ia juga mengajar sekelompok anak laki-laki.

Kim senang sekali, ketika memikirkan bagaimana Tuhan memberikan karunia kepada tiap orang untuk melakukan pekerjaannya. Setelah Kim tahu bahwa ia dapat menjadi pekerja, ia ingin mengetahui lebih banyak tentang sifat-sifat seorang pekerja dan bagaimana ia dapat memperkembangkan karunia-karunianya.



Mungkin saudara juga ingin mengetahui lebih banyak mengenai hal-hal ini! Sementara mempelajari pelajaran ini, saudara akan melihat apa yang dikatakan Alkitab mengenai pekerja Kristen. Dan saudara akan mengetahui lebih banyak bagaimana saudara dapat memperkembangkan karunia pelayanan itu.

**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Mengikuti Teladan Kristus**

**Memperkembangkan Karunia Saudara**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Menguraikan sifat-sifat seorang pekerja Kristen.
- Menyebutkan beberapa hal yang dapat saudara lakukan untuk memperkembangkan karunia-karunia pelayanan.
- Memutuskan menjadi orang yang dapat dipergunakan Allah sebagai pekerja-Nya.

---

**MENGIKUTI TELADAN KRISTUS**

---

**Tujuan 1.** *Menyesuaikan sifat-sifat yang harus dimiliki pekerja Kristen dengan ayat-ayat Alkitab yang memberi contoh tentang sifat-sifat itu.*

**Menjadi Pelayan**

Orang yang bagaimanakah Yesus itu, ketika Ia hidup di antara manusia? Alkitab menunjukkan Dia sebagai seorang yang sangat memperhatikan manusia dan keperluan mereka. Ia tidak mementingkan diri sendiri.

Dalam Matius 14:13, 14 kita membaca bahwa Yesus ber-sedih, ketika mendengar Yohanes Pembaptis telah mati. Yesus ingin mengasingkan diri, tetapi orang banyak mengikutinya. Apakah Ia memarahi mereka ketika mereka menemukan Dia? Apakah Ia mengatakan bahwa Ia ingin menyendiri? Tidak. Ketika Ia melihat mereka, hati-Nya tergerak oleh belas kasihan, lalu Ia pergi kepada mereka dan menyembuhkan orang yang sakit. Ia melakukan kehendak Bapa, meskipun Ia sedih dan mungkin lelah. Begitu pula pekerja Kristen tidak selamanya dapat melakukan apa yang dikehendaknya. Ia melayani Tuhan; seorang pelayan melakukan apa yang diinginkan majikannya.

Dalam Yohanes 13:1-17 kita membaca bahwa Yesus melayani murid-murid-Nya dengan membasuh kaki mereka. Ketika Yesus selesai, Ia berkata, "Jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu" (ayat 14). Untuk menjadi pekerja Kristen yang berhasil, kita harus menjadi "sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang" (Matius 20:28).



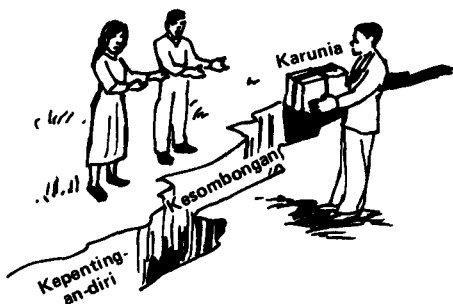
## Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Bacalah Yohanes 13:1-17. Dalam buku catatan saudara, tuliskan satu atau dua kalimat yang menyatakan pelajaran apa yang pada hemat saudara hendak diajarkan Yesus kepada murid-murid-Nya dalam ayat 16.

## Memiliki Buah Roh

Bila kita mengikuti teladan Kristus, sifat-sifat-Nya akan nampak dalam kehidupan kita. Alkitab menyebut sifat-sifat itu “buah-buah”. Orang yang dipenuhi dengan Roh Kudus mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa Roh itu nampak dalam kehidupannya.

Allah tidak saja memberikan karunia-karunia pelayanan, tetapi juga memberikan kita kuasa untuk memerintah diri sendiri sehingga kita menjadi orang-orang yang dapat melayani. Orang dapat ditolong dengan karunia-karunia kita, tetapi dihalangi oleh sifat-sifat kita. Kita harus berhati-hati agar jangan terhalang untuk melayani karena kesombongan atau pikiran bahwa kita tidak memerlukan pertolongan.



Untuk pelajaran ini kita akan meneliti daftar buah Roh yang terdapat dalam Roma 12:9-21. Bagian ini telah dipilih untuk menolong saudara mengerti lebih banyak mengenai hal bekerja bagi Tuhan. Daftar itu menunjukkan bagaimana seharusnya watak orang yang melayani itu. Daftar inilah bagi kita.

Ketika memberikan daftar ini kami memakai kata-kata yang menolong kita mengetahui arti pesan Alkitab itu. Sebagai seorang pekerja saudara akan tertolong bila mempelajari daftar ini, berdoa mengenai kehidupan saudara sendiri, dan mohon pertolongan Roh Kudus. Jangan berkecil hati apabila kehidupan saudara tidak sempurna. Tak ada pekerja yang sempurna, tetapi kita dapat menjadi seperti Kristus pada waktu kita mengasihi dan melayani Dia.



Pekerja Kristen harus . . .

- memiliki kasih yang ikhlas.
- membenci hal-hal yang salah.
- berpegang kepada apa yang baik.
- mengasihi orang percaya lainnya.
- menunjukkan rasa hormat.
- tidak malas.
- bersemangat.
- melayani Tuhan.
- bersukacita.
- bersabar dalam kesusahan.
- selalu berdoa.
- membagi-bagikan apa yang ada padanya.
- membuka rumahnya bagi orang yang berkekurangan.
- mohon berkat atas orang yang menganiaya orang percaya.
- menangis dengan orang yang menangis.



- menaruh perhatian yang sama terhadap semua orang.
- tidak sombong.
- menerima tugas-tugas yang dianggap rendah.
- tidak menganggap dirinya lebih pandai.
- tidak membalas kejahatan dengan kejahatan.
- berusaha melakukan yang benar di hadapan semua orang.
- berusaha hidup rukun dengan semua orang.
- memberi makan musuhnya.
- memberi minum musuh yang dahaga.
- mengalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Betapa indahnyanya keadaan jemaat, apabila setiap orang percaya mengikuti teladan Kristus!



### Yang Harus Saudara Kerjakan

**2** Bacalah ayat-ayat Alkitab yang diberikan di bawah ini. Kemudian cocokkan tiap ayat itu (sebelah kiri) dengan sifat yang paling sesuai (sebelah kanan)

- |                                  |                         |
|----------------------------------|-------------------------|
| .... a Yohanes 11:32-36          | 1) Bersabar dalam kesu- |
| .... b Kisah Para Rasul 16:22-25 | sahan                   |
| .... c Filipi 4:14-16            | 2) Membagi-bagikan apa  |
| .... d Wahyu 1:9                 | yang dimilikinya        |
|                                  | 3) Menangis dengan o-   |
|                                  | rang yang menangis.     |

**3** Apakah dalam kehidupan saudara terdapat sifat-sifat yang disebut pada daftar yang baru saudara pelajari? Garis bawahilah tiap-tiap sifat itu yang ada dalam kehidupan saudara.

Cocokkan jawaban saudara.

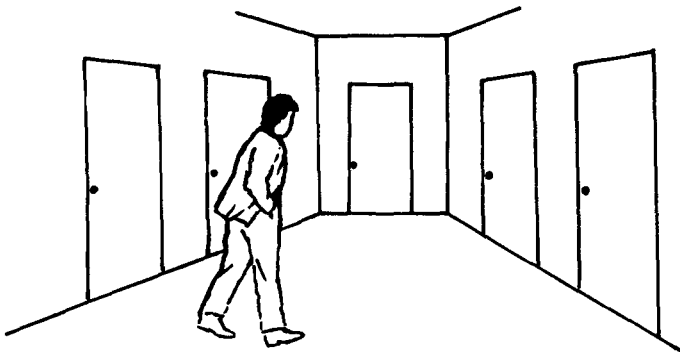
---

**MEMPERKEMBANGKAN KARUNIA SAUDARA**

---

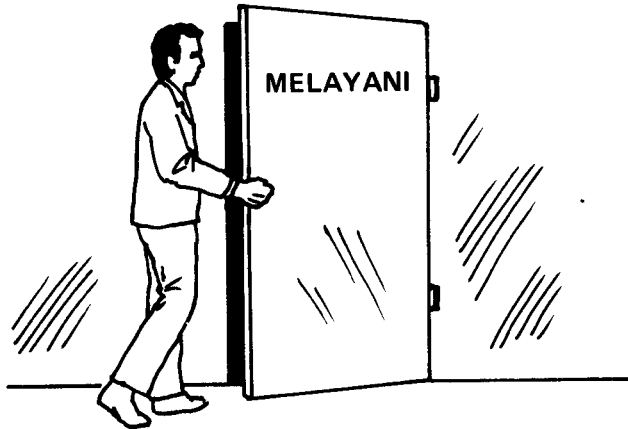
**Tujuan 2.** *Mengenali contoh-contoh orang yang sedang memperkembangkan karunianya.*

Tidak selamanya kita akan mengetahui dengan tepat tiap karunia yang diberikan Tuhan kepada kita, tetapi kita dapat mengetahui pimpinan Tuhan. Kita sudah tahu bahwa karunia kita itu akan tepat bagi kita. Setiap orang akan dapat bekerja dengan lebih baik, apabila ia merasa sanggup melakukannya dengan baik. Ketahuilah juga bahwa Allah dapat memberi kita karunia yang tidak ada sangkut pautnya dengan bakat pembawaan kita. Pelayanan macam apakah yang mungkin bagi kita?

**Menemukan Karunia Saudara**

Orang yang pemalu pun dapat dijadikan berani oleh Roh Kudus. Serahkan hidup dan talenta saudara kepada Tuhan dan saudara akan bersukacita melayani gereja. Jangan takut

mencoba pekerjaan baru, terutama kalau saudara merasa Allah menarik saudara ke arah itu. Jangan memaksa diri saudara untuk melakukan hal-hal yang baru, tetapi biarkan Roh mengarahkan saudara ke dalam pelayanan tertentu.



Saudara mungkin menerima nasihat dari seorang penatua atau pemimpin dalam gereja, yang mungkin menolong saudara mengetahui apa pelayanan saudara itu. Sering orang-orang yang melayani Tuhan dalam jabatan kepemimpinan, dapat merasa adanya karunia-karunia pelayanan dalam diri orang lain.

Entah saudara menerima karunia tertentu atau saudara hanya merasa dorongan Roh Kudus ketika saudara melayani Tuhan, ketahuilah bahwa saudara mempunyai pelayanan. Ketahui juga bahwa ada pertolongan bagi saudara ketika memakai pelayanan tersebut.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Ketika hendak menemukan karunia-karunia saudara, maka sebaiknya saudara
- a) memusatkan perhatian untuk melakukan hal-hal yang telah saudara tahu.
  - b) berusaha melakukan hal-hal yang belum pernah saudara lakukan.
  - c) berusaha melakukan hal-hal yang sesuai dengan pimpinan Roh Kudus dalam hati saudara.

### Menghargai Karunia Saudara

Pelayanan saudara adalah karunia Allah yang harus saudara hargai. Ini tidak berarti saudara harus sombong. Menjadi sombong berarti menganggap diri lebih pandai dari yang sebenarnya. Menghargai karunia itu ialah menyadari bahwa Tuhan memberikannya kepada saudara dan memuliakan Tuhan.

Orang yang bekerja dalam gereja, sering mendapat pujian dari orang-orang yang mereka layani. Pujian menyenangkan hati kita dan kita menyukainya. Tetapi Iblis mungkin berusaha mengalahkan kita melalui pujian itu. Kita tidak boleh menerima pujian bagi pelayanan kita. Itulah karunia Tuhan. Kita menghargai karunia itu, tetapi kita tidak memuji diri sendiri karena kita memilikinya. Ingatlah selalu bahwa Tuhan telah memberikan segala yang kita miliki (I Kor. 4:7).

### Memakai Karunia Saudara

Dalam Roma 12:5 kita membaca bahwa kita harus memakai iman yang kita miliki dalam mempergunakan karunia kita. Jika karunia itu adalah menyampaikan pesan Allah, maka kita harus melakukan hal itu. Agaknya kita disuruh menemukan pelayanan atau karunia kita itu, dan kemudian disuruh memakainya.

Kita sudah melihat bahwa ada dua cara untuk memperkembangkan pelayanan kita setelah kita menemukan apa pelayanan kita itu. Kita memakai iman dan kita belajar. Apa yang harus kita pelajari? Pikirkan karunia saudara. Jika saudara pelayan Firman Tuhan, tanggung jawab yang pertama ialah mengetahui apa yang dikatakan Firman itu. Pengetahuan ini akan datang dengan membaca apa yang dikatakan Firman itu. Pengetahuan ini akan datang dengan membaca Firman itu dengan sikap doa dan memikirkannya dengan saksama.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Menurut I Korintus 4:7
- a) semua karunia adalah sama.
  - b) karunia-karunia kita berasal dari Allah.
  - c) dengan usaha maka kita dapat memperoleh karunia-karunia Tuhan.

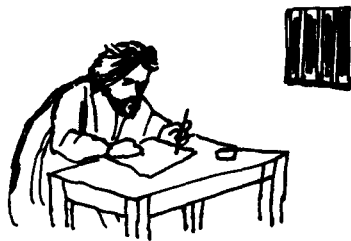
Roh Allah adalah penolong saudara (Yohanes 16:13). Mohonlah kepada-Nya untuk menerangkan kepada saudara arti sebenarnya dari arti Firman itu, sehingga saudara akan mengajarkan kebenaran. Selain dari Alkitab, saudara boleh memakai buku-buku lain yang menafsirkan Alkitab. Tetapi ingatlah bahwa tidak semua buku tentang Alkitab mengajarkan kebenaran. Jika sebuah buku tidak mengajarkan kebenaran yang sama seperti Alkitab, jangan pakai buku itu.

Setiap pekerjaan di gereja harus menjadi pelayanan rohani. Ingatlah, para diaken yang mula-mula adalah orang yang penuh Roh Kudus, meskipun pekerjaan mereka ialah mengatur keuangan yang diberikan kepada para janda. Diperlukan sekali bahwa setiap pekerja dipenuhi Roh Kudus.

Maka dengan cara-cara inilah saudara dapat memperkembangkan karunia saudara: menggunakan iman, belajar, ber-

doa, dan memakai karunia saudara. Inilah yang dimaksudkan Paulus, ketika ia mengatakan bahwa saudara harus mengajar, jika saudara mempunyai karunia untuk mengajar. Saudara harus melayani, jika saudara mempunyai karunia untuk melayani. Dan saudara harus memberi, jika saudara mempunyai karunia untuk memberi (Roma 12:6-8). Penggunaan karunia saudara. Jika tidak, tubuh Kristus akan menderita, karena karunia saudara diberikan demi kepentingan tubuh itu. Mempergunakan karunia saudara itu akan meminta waktu dan tenaga saudara, tetapi itu akan menjadi berkat bagi seluruh tubuh Kristus dan menjadikan saudara lebih kuat.

Rasul Paulus menulis kepada Timotius, sambil mendorongnya untuk mempergunakan karunianya; "Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu" (II Timotius 1:6). Kita juga harus mengobarkan karunia kita!



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Ketika Paulus berkata, "jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar" (Roma 12:7), maksudnya ialah
- a) memakai karunia yang saudara miliki.
  - b) mengajar adalah karunia yang paling penting.
  - c) setiap orang harus mengajar.

Karunia yang saudara miliki tidak sepeenting dengan mempergunakannya. Tiap-tiap karunia dapat memberi hidup kepada tubuh Kristus. Pakailah karunia saudara!



### Yang Harus Saudara Kerjakan

**7** Cocokkan setiap keterangan (sebelah kiri) dengan langkah yang tepat dalam memperkembangkan karunia (sebelah kanan).

- |        |  |   |
|--------|--|---|
| .... a | Yati mempunyai karunia untuk menunjukkan kemurahan kepada orang lain. Karenanya ia mencari orang yang berkekurangan dan mengusahakan cara-cara yang praktis untuk menolong mereka. | 1) Menemukan<br>2) Menghargai<br>3) Memakai |
| .... b | Erwin tertarik kepada hal mengajarkan Alkitab, meskipun dia belum pernah mengajar. Karenanya ia mempersiapkan diri dan mencoba mengajar salah satu kelas di gerejanya.             |   |
| .... c | Lisa memuji dan bersyukur kepada Tuhan bahwa dia dapat memberi dorongan kepada orang lain dalam hal hidup bagi Tuhan.  |   |
| .... d | Dani mempunyai karunia membagi-bagikan. Maka dia sering memberikan bantuan kepada orang-orang yang memerlukan bantuan yang dapat diberikannya.                                     |   |

- 8** Anggaplah saudara seorang pekerja Kristen. Salinlah tabel di bawah ini di dalam buku catatan saudara. Kemudian tuliskan karunia-karunia yang saudara miliki dan karunia-karunia yang memikat hati saudara. Tuliskan tanda X dalam kotak di bawah setiap kata yang menyatakan apa yang harus saudara lakukan tentang karunia atau pelayanan itu (baca lagi Pelajaran 3 untuk mengingatkan saudara akan karunia-karunia tersebut). Satu contoh telah diberikan dalam tabel.

	Menemukan	Menghargakan	Mempergunakan
Karunia saudara miliki			
<i>Beribadah Tuhan Allah.</i>		X	
Karunia memikat hati saudara			
<i>Kembali Ta'at.</i>	X		

Sekarang setelah saudara menyelesaikan kelima pelajaran pertama, saudara siap untuk menjawab bagian pertama dari catatan siswa saudara. Ulang kembali pelajaran 1-5, kemudian ikutilah petunjuk-petunjuk dalam catatan siswa saudara untuk mengisi lembaran jawaban itu.



**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 5 b) karunia-karunia kita berasal dari Allah.
- 1 Jawaban saudara harus kira-kira seperti ini: Yesus hendak menerangkan bahwa sebagaimana tak ada murid atau hamba yang lebih besar dari guru atau tuannya maka mereka sebagai murid-murid-Nya tidak lebih besar dari diri-Nya. Karenanya mereka harus mengikuti teladan-Nya. (Jawaban saudara mungkin berbeda, tetapi maksudnya harus sama.)
- 6 a) memakai karunia yang saudara miliki.
- 2 a) 3) Menangis dengan orang yang menangis.  
b) 1) Bersabar dalam kesusahan.  
c) 2) Membagi-bagikan apa yang dimilikinya.  
d) 1) Bersabar dalam kesusahan.
- 7 a) 3) Memakai.                      d) 3) Memakai.  
b) 1) Menemukan.  
c) 2) Menghargai.
- 3 Saya harap saudara dapat menggarisbawahi beberapa di antaranya. Berdoalah, mohon Tuhan menolong saudara memulai mempergunakan sifat-sifat yang lain.
- 8 Jawaban saudara sendiri. Saya harap tabel yang saudara buat dalam buku catatan menolong saudara melihat karunia-karunia baru yang dapat saudara kembangkan. Saya harap tabel itu juga menolong saudara melihat cara-cara untuk memantapkan karunia-karunia yang telah saudara miliki.
- 4 c) berusaha melakukan hal-hal yang sesuai dengan pimpinan Roh Kudus dalam hati saudara.



# Para Pekerja Saling Memerlukan

Kim masih terus mengajar kelasnya yang terdiri dari anak laki-laki. Dia telah memperkembangkan karunianya untuk mengajar dengan jalan memakai karunia itu. Pada suatu hari Minggu dalam perjalanan pulang setelah mengajar, dia berjumpa dengan temannya, yaitu John. John melihat bahwa Kim kehilangan semangat.

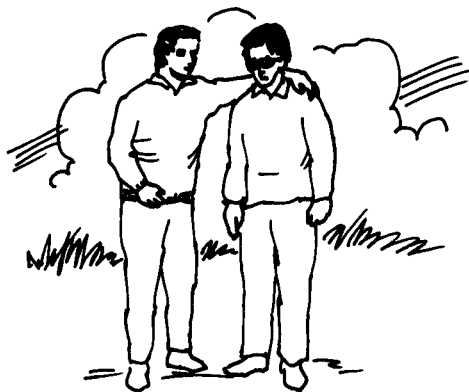
“Apa kabar, Kim?” tanya John.

“Tidak begitu baik hari ini,” jawab Kim. “Hanya empat anak yang datang. Mungkin saya bukan orang yang tepat untuk mengajar kelas itu.”

“Tetapi Kim,” jawab John. “Jangan menyerah. Firman Allah seperti benih. Jika kau terus-menerus menanamnya, nanti akan ada panen. Berilah waktu. Siramlah dengan doa dan Tuhan akan memberi panennya.”

Kim tersenyum. “Kau datang tepat pada waktunya, John. Terima kasih. Kau sudah membangkitkan semangatku! Aku perlu lebih banyak bersandar kepada Tuhan.”

Sekarang John yang tersenyum. Sudah beberapa lama ia merasa bahwa Allah memberinya pelayanan untuk memberi



dorongan. Ketika ia mendengar perkataan Kim ia menjadi lebih yakin. Ia senang bahwa ia bisa memberi dorongan kepada Kim.

Dalam pelajaran ini kita akan belajar mengapa Allah memberikan kemampuan yang berbeda-beda kepada berbagai orang.

**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Hubungan Kita  
Pekerjaan Kita Bersama  
Sikap Kita**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Menguraikan hubungan-hubungan yang seharusnya ada antara para pekerja Kristen.
- Menerangkan akibatnya bila orang percaya bekerja sama.
- Menghargai pentingnya tiap-tiap orang sebagai anggota tubuh.

---

## HUBUNGAN KITA

---

Tujuan 1. *Memilih contoh jenis-jenis hubungan yang harus ada antara orang-orang percaya.*

Dalam pelajaran 1 kita belajar tentang keluarga yang terdiri dari pekerja-pekerja. Coba pikirkan apa artinya menjadi anggota suatu keluarga. Ada banyak keuntungannya!

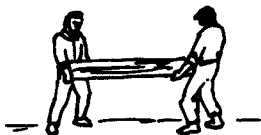
Dalam suatu keluarga, seorang bayi yang baru lahir perlu merasa hubungan yang dekat dengan ibunya dan orang-orang yang mengasihinya. Demikian juga halnya dalam keluarga gereja. Jika seseorang datang ke gereja kita, hal pertama yang harus dirasakannya adalah bahwa ia diterima.

Keluarga adalah lingkungan tempat anak-anak bertumbuh dan berkembang. Demikian juga halnya dalam keluarga orang percaya, karena orang percaya bertumbuh dan berkembang apabila mereka bersama orang percaya lainnya. Keluarga itu tak perlu besar. Matius 18:20 mengatakan bahwa bila ada dua atau tiga orang berkumpul Yesus akan ada di tengah-tengah mereka. Di mana seorang pekerja Kristen dapat memperoleh pertolongan lebih banyak bagi pelayannya daripada bila ia bersama-sama dengan Yesus dan para pekerja-Nya?

Dalam gereja yang mula-mula orang percaya biasanya sering berkumpul bersama-sama. Mereka bersekutu dan saling mengutarakan keperluan mereka. Mereka berasal dari dunia yang bermusuhan dan berkumpul untuk saling membangkitkan semangat. Setelah mereka dipersiapkan oleh saat-saat persekutuan itu, mereka pergi untuk bersaksi dan bekerja.

Di samping menjadi anggota keluarga yang sama, pekerja-pekerja dalam tubuh Kristus itu adalah teman sekerja. Teman-teman sekerja mempunyai minat dan beban yang sama.

Bersama-sama mereka melakukan tugas yang sama. Dalam I Korintus 3:9 kita membaca bahwa kita adalah "orang-orang yang sama-sama bekerja untuk Allah" (Kabar Baik).



Pandanglah diri saudara sebagai kawan sekerja orang-orang dalam gereja saudara. Saudara sekalian mengambil bagian dalam tujuan dan pekerjaan yang sama. Agar pekerjaan itu terlaksana, tiap-tiap orang harus kerjasama. Tiap-tiap orang berguna, bila orang itu bekerja sama dengan orang lain.

Tetapi supaya dapat bekerja sama, kita memerlukan sikap atau roh yang benar. Bila saudara menemukan seseorang yang bersedia untuk bekerja, maka saudara menemukan orang yang berguna bagi tubuh Kristus. Bila saudara menemukan seseorang dengan jiwa yang suka mengampuni, saudara menemukan seseorang yang berguna bagi tubuh itu. Seorang pendeta mungkin mempunyai bakat dan terpanggil oleh Tuhan, tetapi jika ia tidak dapat memerintah dirinya, ia akan gagal sebagai pemimpin.

Allah tidak mengharapkan kita semua sanggup melakukan hal-hal yang sama. Ia mengharapkan kita mempunyai sikap hati yang benar, yaitu sikap Kristus.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Agar supaya dapat *bekerja sama* orang harus
  - a) bekerja dengan orang lain.
  - b) mempunyai banyak talenta.
  - c) melakukan pekerjaannya sendirian.

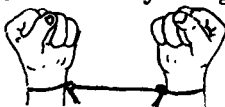
**2** Cocokkan setiap contoh (sebelah kiri) dengan jenis hubungan yang terdapat di sebelah kanan.

- |        |  |                                  |
|--------|--|----------------------------------|
| .... a | Rudi dan Bob bekerja sama memberi kesaksian kepada para tetangganya.   | 1) Anggota satu keluarga         |
| .... b | Sementara Yono berkumpul dengan orang percaya lainnya, ia bertumbuh sebagai seorang Kristen.                 | 2) Kawansekerja dalam satu tugas |
| .... c | Niniek merasa dikasihi dan dibuktikan oleh saudara-saudaranya yang seiman.                                   |                                  |
| .... d | Budi dan Fred berdoa bersama-sama mengenai usahanya hendak memulai kelompok belajar Alkitab untuk kaum muda. |                                  |

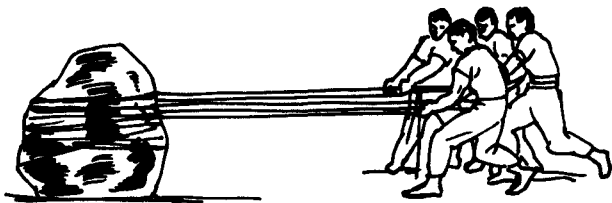
### PEKERJAAN KITA BERSAMA-SAMA

Tujuan 2. *Memilih pernyataan-pernyataan yang memberikan alasan mengapa orang percaya harus bekerja sama.*

Seandainya pergelangan saudara diikat dengan seutas benang, saudara dapat memutuskannya dengan sekali sentakan.



Akan tetapi jika diikat dengan beberapa utas tali, tidaklah begitu mudah untuk memutuskannya. Dengan cara demikian orang-orang percaya dapat melakukan bersama-sama apa yang tak dapat dilakukannya sendirian. Tubuh Kristus menjadi kuat apabila semua bekerja sama.



Dalam Perjanjian Lama kita membaca bagaimana Nehemia ingin membangun kembali tembok Yerusalem. Sebelum memulai ia sudah tahu bahwa akan ada musuh-musuh dan bahwa seorang diri ia tidak dapat berhasil. Dengan bantuan semua orang Yahudi lainnya tembok itu dibangun kembali (Nehemia 3).

Banyak orang bekerja sama — para imam, tukang emas, penguasa, pedagang, dan bahkan pembuat wangi-wangian. Suatu tugas berat telah diselesaikan yang tidak dapat dilakukan satu orang saja.

Dalam Perjanjian Baru kita membaca bahwa Yesus memilih dua belas orang murid untuk menyertai-Nya (Markus 3:13-15). Ia juga mengutus mereka berdua-dua untuk melayani (Markus 6:7). Kita juga membaca bahwa dalam gereja yang mula-mula Roh Kudus memimpin beberapa orang tertentu untuk bekerja sama (Kisah Para Rasul 13:2).

Inilah rencana Allah bagi tubuh Kristus. Pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan oleh satu orang dapat terlaksana apabila banyak orang bekerja sama. Pendeta atau pemberita Injil tidak dapat berkhotbah kepada seluruh dunia. Tiap-tiap orang percaya harus menolong meneruskan berita Yesus kepada orang lain. Tiap-tiap orang mempunyai tempat dalam membangun kerajaan Allah; tak seorang pun yang disisihkan. Ada yang berkhotbah, ada yang mengajar, ada yang menyanyi, semua berdoa, dan pekerjaan itu berjalan terus. Inilah artinya bekerja bersama-sama.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang memberi alasan mengapa orang percaya harus bekerja sama.
- a) Roh Kudus memimpin dan memberi pengarahan kepada orang percaya.
  - b) Ada tugas-tugas yang hanya dapat dilakukan jika orang percaya bekerja sama.
  - c) Mereka yang bekerja bagi Tuhan merasa sangat ber-sukacita dan bahagia.

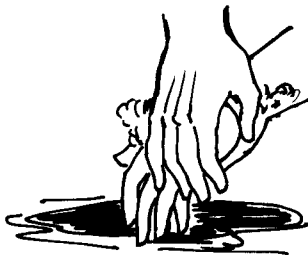
---

### SIKAP KITA

---

Tujuan 3. *Memilih ayat-ayat yang menolong menunjukkan bagaimana seharusnya sikap yang dimiliki para pekerja Kristen terhadap diri sendiri dan sesama pekerja.*

Di Amerika Selatan ada sebuah peri bahasa yang berbunyi begini: *Tangan yang satu membasuh tangan yang lain.* Dalam I Korintus 12:14-26 kita menemukan gagasan yang sama.







### Yang Harus Saudara Kerjakan

**4** Bacalah I Korintus 12:14-26 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

a Berapa banyak anggota tubuh yang disebut? .....

b Apa yang *tidak* dapat dikatakan setiap anggota itu mengenai dirinya sendiri.

.....

c Apa yang *tidak* dapat dikatakan setiap anggota itu mengenai anggota lainnya?

.....

Dalam ayat-ayat itu kita melihat bahwa rasul Paulus sedang mengajarkan sesuatu mengenai tubuh. Marilah kita menerapkan ajarannya pada pekerja-pekerja dalam gereja.

Satu “anggota” mungkin menjadi guru. Dalam gereja yang sama, “anggota” lain mungkin seorang saudara yang menyambut orang-orang yang datang ke gereja untuk beribadah. Orang yang menyambut para pengunjung mungkin mengira bahwa pekerjaannya tidak penting bagi gereja. Rasul Paulus mungkin akan berkata kepadanya, “Hal itu tidak menghalangi engkau menjadi sebagian dari gereja. Siapa yang menyambut pengunjung jika bukan engkau? Guru harus berada di kelasnya. Ia tidak bisa berdiri di depan pintu. Tubuh itu memerlukan engkau.”

Guru mungkin merasa bahwa pekerjaannya lebih penting. Dalam hati mungkin ia berpikir, *Kami tidak memerlukan seorang penjaga pintu*. Pemikirannya itu salah.

Tetapi Allah telah menempatkan tiap-tiap orang dalam gereja. Yang seorang dijadikan-Nya pengajar, yang lain ditempatkan-Nya untuk mengangkat beban dan membuat orang merasa diterima dengan senang hati. Allah juga telah menetapkan pelbagai pekerja lainnya dalam gereja. Gereja memerlukan mereka semua. Sementara saudara memikirkan pekerjaan saudara di gereja dan pekerjaan orang percaya lain, Paulus ingin saudara berpikir begini: *Mereka memerlukan saya dan saya memerlukan mereka.*



Efesus 5:29, 30 berbunyi, “Sebab tidak pernah orang membenci tubuhnya sendiri, tetapi mengasuh dan merawatinya, sama seperti Kristus terhadap jemaat; karena kita adalah anggota tubuh-Nya.” Berita itu gamblang. Tak seorang pun membenci tubuhnya atau bagian apa pun pada tubuh itu. Demikian juga anggota-anggota gereja janganlah saling membenci, karena semua adalah bagian dari tubuh yang sama. Bila mata mengetahui bahwa ia memerlukan telinga, bila tangan tidak dapat maju tanpa kaki, maka akan ada kesatuan dalam tubuh.

Masing-masing kita harus melayani di mana Tuhan menempatkan kita. Jika kita harus diberi tempat penting sebelum kita mau bekerja, Tuhan tidak dapat memakai kita. Jika kita bersedia membiarkan Tuhan memakai siapa saja yang dikehendaki-Nya dan menempatkan mereka di tempat yang dianggap-Nya cocok bagi mereka, maka kita akan melihat gereja bertumbuh.

Kita harus saling membantu dengan berdoa, ikut menanggung beban, menolong, mengasihi, setia untuk berkumpul dan mengucapkan syukur kepada Tuhan karena satu sama lain.

Betapa indahnya pelayanan pekerja Kristen.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

**5** Misalnya, beberapa teman saudara tidak mengerti apa artinya bahwa pekerja-pekerja harus menjadi sebagian dari tubuh. Pendapat mereka diberikan di bawah ini. Cocokkan tiap pendapat itu dengan ayat Alkitab yang akan menolong membetulkannya.

- 1) I Korintus 12:15
- 2) I Korintus 12:18
- 3) I Korintus 12:19
- 4) I Korintus 12:21

- ... a Saya akan bekerja di gereja, jika saya diberi kedudukan yang saya pilih.
- ... b Pendeta adalah satu-satunya pekerja yang diperlukan gereja.
- ... c Karena saya memiliki karunia bernubuat, saya tidak perlu belajar dari mereka yang ditempatkan sebagai pengajar.
- ... d Saya tidak diperlukan dalam tubuh, karena saya bukan seorang rasul atau nabi.
- ... e Karena saya tidak memiliki karunia mengajar, saya bukan bagian dari tubuh.



---

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 3 b) Ada tugas-tugas yang hanya dapat dilakukan jika orang percaya bekerja sama. (Pilihan a dan b memang benar, tetapi tidak memberi alasan.)
- 1 a) bekerja dengan orang lain.
- 4 a Empat: kaki, tangan, mata, dan telinga. (Lima kalau saudara menghitung juga indra penciuman, ayat 17, sebagai hidung.)  
b "Aku bukan bagian dari tubuh."  
c "Saya tidak memerlukan engkau."
- 2 a 2) Kawan sekerja dalam suatu tugas.  
b 1) Anggota satu keluarga.  
c 1) Anggota satu keluarga.  
d 2) Kawan sekerja dalam suatu tugas.
- 5 a 2) I Korintus 12:18.  
b 3) I Korintus 12:19.  
c 4) I Korintus 12:21.  
d 1) I Korintus 12:15.  
e 1) I Korintus 12:15.

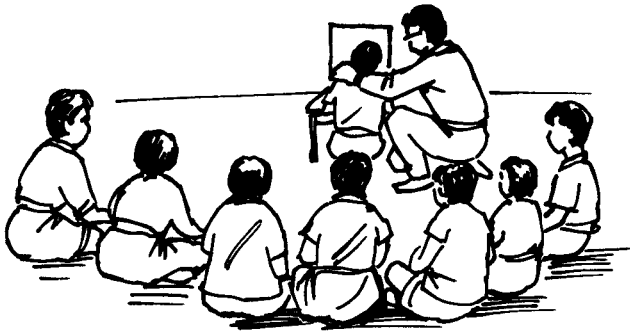
**CATATAN**



# Bekerja Dengan Penuh Kasih

Meskipun ada beberapa anak-anak laki-laki yang datang ke kelas Alkitab yang diajar oleh Kim, dia mendapat sedikit kesulitan mengajar mereka. Dengan saksama ia menyiapkan pelajaran bagi murid-muridnya dan mengajar sebaik mungkin. Selain itu ia juga berusaha merencanakan hal-hal yang menarik bagi mereka sebagai bagian dari ajarannya. Tetapi adakalanya mereka tidak memperhatikan. Sering kelakuan mereka berbeda sekali dengan kelakuan Kim ketika dia masih seusia mereka. Mereka mengucapkan kata-kata yang kedengaran kurang sopan. Semua ini merisaukan hati Kim. Namun ia mengetahui bahwa Tuhan memimpinnya dalam pelayanan ini.

Pada suatu hari Kim sedang membaca Alkitab dan memikirkan kelasnya. Sementara ia membaca Yohanes 13, ia melihat bahwa Yesus membasuh kaki para murid. Kemudian dalam ayat 34 ia membaca perintah baru yang diberikan Yesus kepada murid-murid-Nya: mereka harus saling mengasihi seperti Yesus telah mengasihi mereka. Meskipun Kim telah membaca hal-hal ini sebelumnya, sekarang ia mendapat pandangan baru tentang hal-hal tersebut. Ia mulai menyadari bahwa bekerja bagi Tuhan bukanlah sekedar memakai karunia mengajar yang dimilikinya saja. Ia harus belajar mengasihi orang-orang yang ditolong dan dilayaninya, termasuk juga anak-anak dalam kelasnya.



Sementara mempelajari pelajaran ini, saudara akan belajar lebih banyak mengenai kasih yang saudara harus miliki sebagai seorang pekerja Kristen. Saudara akan belajar dari mana datangnya kasih itu dan hasil-hasilnya dalam hidup saudara.

**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Kasih Berasal Dari Tuhan  
Kasih Diperlukan  
Kasih Membawa Hasil**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Menguraikan jenis kasih yang harus dimiliki pekerja Kristen.
- Menerangkan mengapa seorang pekerja Kristen memerlukan kasih Allah dalam hidupnya.
- Menetapkan untuk menyatakan kasih Allah kepada orang lain.

---

**KASIH BERASAL DARI TUHAN**

---

Tujuan 1. *Menerapkan dalam kehidupan saudara sendiri contoh-contoh jenis kasih yang harus ditunjukkan pekerja Kristen.*

Bila kita membaca Alkitab tidak perlu kita mencari lama untuk menemukan bahwa Tuhan telah menunjukkan kasih-Nya kepada kita. “Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita” (I Yohanes 4:10).

Tak ada kasih yang lebih besar dari kasih Allah. Kasih Allah begitu besar sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya. Kasih Anak Allah begitu besar sehingga Ia menyerahkan nyawa-Nya. Yesus tidak mati karena sahabat-sahabat-Nya, melainkan karena musuh-musuh-Nya. Adakah kasih yang lebih besar lagi? “Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa” (Roma 5:8).

Dalam Lukas 15:11-24 kita membaca perumpamaan Yesus tentang pemuda yang menyia-nyiakan hidupnya dan menghambur-hamburkan uangnya yang diberikan ayahnya. Di rumah ayahnya sedang menunggu. Pada hari anak itu pulang, ayahnya ada. Ia sudah melihat anaknya sebelum anak itu sampai di rumah. Ia merangkul anaknya dan bersukacita karena akhirnya ia pulang juga.

Mengapa Yesus menceritakan kisah ini? Ia ingin agar kita tahu bagaimana perasaan Allah terhadap semua orang. Allah tidak hanya mengasihi orang yang cantik-cantik atau yang bersih atau yang berusaha untuk menjadi baik. Kasih-Nya jauh melebihi kasih manusia, karena Allah adalah kasih, dan Ia mengasihi tiap-tiap orang.



Perkenankan saya menceritakan suatu kisah nyata mengenai seorang pendeta yang akan saya namakan Pendeta John. Beberapa orang muda mulai menghadiri kebaktian di gerejanya. Cara berpakaian mereka kurang disenangi oleh pendeta tersebut. Ia membiarkan mereka hadir, tetapi dalam hatinya ia tidak sungguh-sungguh mengasihi mereka. Mereka sangat lain.

Pada suatu hari selagi ia berdoa, Roh Kudus berkata kepadanya, "John, engkau tidak mengasihi kaum muda itu. Kau hanya mengasihi orang yang berpikir seperti engkau. Kau hanya mengasihi orang yang seperti dirimu."

Ini mengejutkan pendeta John. Lama ia berlutut berdoa. Ia tidak mau mengakui bahwa ia tidak mengasihi tiap-tiap orang. Namun ia tahu bahwa hal itu benar; sebenarnya ia tidak mengasihi kaum muda itu. Ia mengizinkan Tuhan mengubah hatinya dan ia mulai menyambut mereka. Ia mengajarkan Firman Tuhan kepada mereka dan mereka membawa teman-temannya. Mereka semua merasa bahwa mereka dikasihi dalam gereja pendeta John. Kasih Allah menjangkau mereka, karena pendeta John membiarkan Tuhan mengubah hatinya dan mengasihi mereka melalui dia.



Kasih Allah ada dalam hati saudara. Allah dapat memungkinkan saudara mengasihi orang yang menyia-nyiakan hidupnya dengan berbuat dosa. Dia dapat memungkinkan saudara mengasihi semua orang.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Dalam buku catatan, tulislah satu atau dua kalimat untuk menerangkan segi kasih yang paling jelas ditunjukkan oleh oknum-oknum yang berikut ini:
  - a Yesus, seperti yang diuraikan dalam Roma 5:8.
  - b Bapa dalam perumpamaan Lukas 15:11-24.
  - c Orang yang disebut pendeta John.
  
- 2** Mungkin saudara kenal beberapa orang seperti yang disebutkan dalam pelajaran ini. Tuliskan dalam buku catatan saudara jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan berikut ini:
  - a Siapakah orang-orang, yang memusuhi saya, yang harus saya kasihi?
  - b Siapakah orang-orang, yang berlainan dengan diri saya, yang harus saya kasihi?
  - c Siapakah orang-orang, yang telah menyia-nyiakan hidup mereka dengan berbuat dosa, yang harus saya kasihi?

---

**KASIH DIPERLUKAN**

---

Tujuan 2. *Memilih pernyataan-pernyataan yang memberikan alasan penting mengapa para pekerja Kristen harus menunjukkan kasih.*

Allah telah memberikan tanggung jawab yang besar kepada orang Kristen. Dalam Matius 5 kita membaca kata-kata ini, "Kamu adalah garam dunia . . . Kamu adalah terang dunia . . . Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga" (ayat 13, 14, 16).

Kalau kehidupan pekerja Kristen tidak berlainan dengan orang yang belum diselamatkan, bagaimanakah dunia akan melihat Yesus?

Pekerja Kristen bagaikan suatu contoh. Contoh adalah sebagian kecil dari barang seluruhnya. Jika saudara mengambil contoh atau mencicipi roti, saudara makan sepotong roti tersebut. Roti sepotong itu sama dengan sisa roti itu. Ketika dunia memandang kita, mereka seharusnya melihat contoh dari gambaran Allah. Mungkin saudaralah satu-satunya anak Tuhan yang akan dilihat oleh sementara orang. Sungguhnyanya, kita perlu sekali menyerupai citra Allah!

**KASIH ALLAH**

Kasih  
Orang Kristen



Ketika orang melihat terang saudara, mereka akan tertarik kepada Yesus, terang dunia itu. Ketika mereka melihat kasih saudara, mereka akan tertarik kepada Allah yang adalah kasih. Ketika mereka melihat perbuatan baik yang saudara lakukan, mereka akan mengetahui bahwa Allah diam di dalam saudara, dan mereka akan memuji Dia (Matius 5:16).

Memang, tidak selamanya mudah untuk menyerupai citra Allah. Hal ini pun tidak mudah bagi Yesus, ketika ia berada di bumi ini. Kasih saudara akan diuji. Saudara tidak selalu akan ingin “berjalan sejauh dua mil”, artinya berbuat lebih banyak dari yang diminta (Matius 5:41). Tetapi jika saudara melakukannya, saudara akan menunjukkan kasih Bapa.

Pelayanan kita akan mengubah kehidupan orang, bila kita diubah oleh Roh Kudus. Kasih sejati akan bertindak. Kita akan tertarik kepada mereka yang membutuhkan pertolongan, bila kita telah siap untuk melayani kebutuhan mereka. Kasih mengalir ke dalam lingkup kebutuhan.

Marilah kita meringkaskannya begini, “Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran” (I Yohanes 3:18).



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Pernyataan manakah memberikan alasan yang paling penting mengapa pekerja Kristen perlu menunjukkan kasih?
- a) Dunia memerlukan contoh kasih Allah.
  - b) Sukar sekali untuk mengasihi semua orang.
  - c) Kasih pekerja Kristen akan diuji.
  - d) Kasih yang sejati akan menarik orang kepada Tuhan.

---

**KASIH MEMBAWA HASIL**

---

**Tujuan 3.** *Mengenali pernyataan-pernyataan yang memberitahukan sumber dan hasil kasih pekerja Kristen kepada orang lain.*

Jika Kristus diam di dalam kita, kasih-Nya ada di dalam kita. Ingatlah, kita telah mengatakan bila Allah ada di dalam diri kita, Ia akan menyatakan diri-Nya dalam semua perbuatan kita.

Jadi ada kemungkinan untuk mengasihi semua orang. Kita dapat melakukan hal ini, bila kita membiarkan kasih Allah mengalir melalui kita kepada mereka. Kasih ini untuk saudara. Kasih Allah akan melakukan banyak hal yang tidak akan dilakukan oleh kasih saudara sendiri.

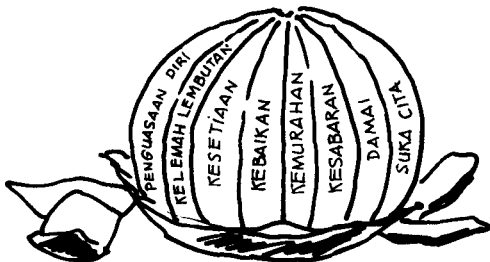
**Yang Harus Saudara Kerjakan**

- 4** Kita terutama memerlukan kasih Allah agar dapat mengasihi
- |                                    |                                    |
|------------------------------------|------------------------------------|
| a) orang yang mengasihi kita.      | e) orang-orang baik terhadap kita. |
| b) orang-orang berdosa.            | f) orang yang menolak kita.        |
| c) musuh-musuh kita.               | g) orang yang mengerti kita.       |
| d) orang-orang yang membenci kita. | h) orang yang menganiaya kita.     |

Allah mengasihi kita, ketika kita masih berdosa. Kasih Allah dalam diri kita akan mengasihi orang berdosa. Allah mengasihi manusia yang memusuhi Dia. Kasih Allah dalam diri kita akan mengasihi musuh-musuh kita. Allah mengasihi orang yang menolak-Nya (Lukas 23:34). Kasih Allah dalam diri kita akan mengasihi mereka yang menganiaya kita (Matius 5:11,12).

Roh Kudus merupakan karunia yang indah bagi kita! Roh Kudus tidak hanya sekali saja datang kepada kita. Roh akan tinggal beserta saudara. Yesus berkata, "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu, yaitu Roh Kebenaran" (Yohanes 14:16).

Sementara Roh Kudus berdiam dalam hati saudara, Ia bekerja dalam diri saudara. Salah satu hal yang dilakukan-Nya ialah menghasilkan buah Roh di dalam saudara. Buah ini bukan sekedar kebaikan bawaan yang mungkin dimiliki seorang. Jika saudara membaca Galatia 5:19-21, saudara akan melihat bagaimana keadaan manusia duniawi. Sungguh berbeda sekali buah yang dihasilkan oleh Roh Kudus dalam diri orang percaya.





## Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Bacalah Galatia 5:22, 23 dan I Korintus 13:4-7 dan jawablah pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara:
- Ayat Alkitab yang manakah yang menyebutkan kesembilan sifat yang dihasilkan Roh Kudus?
  - Ayat Alkitab yang manakah, yang sedikit-dikitnya menguraikan lima belas cara dengan mana kasih bertindak?

Lihatlah saudara, bahwa dalam I Korintus 13:4-7 kita diberitahukan *bagaimana* kasih menunjukkan tiap-tiap sifat yang disebut dalam Galatia 5:22, 23? Betapa pentingnya kasih itu! Dan betapa pentingnya bagi pekerja Kristen untuk menunjukkan kasih Allah. Seperti yang tertulis dalam I Korintus 13:2, "Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna."

Ketika Allah menjadikan dunia, segala sesuatu dijadikan-Nya untuk menghasilkan yang sama jenisnya (Kejadian 1). Hal itu juga terjadi dengan pekerjaan Roh Kudus di dalam diri kita. Ia menghasilkan apa yang sesuai dengan diri-Nya, dan Ia menghasilkannya di dalam kita. Ia memungkinkan kita mengasihi.





---

---

Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Menurut I Korintus 13:2 karunia-karunia pelayanan itu
- a) tidak berguna tanpa kasih.
  - b) tidak ada hubungannya dengan kasih.
  - c) tidak penting.
- 7** Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.
- a Karunia-karunia pelayanan disebut dalam Galatia 5:22, 23.
  - b Jika kita berusaha sekeras-kerasnya, kebaikan bawaaan kita memungkinkan kita untuk mengasihi seperti Allah mengasihi.
  - c Itulah pekerjaan Roh Kudus dalam kita yang memungkinkan kita mengasihi orang seperti Allah mengasihi.





**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 4 b) orang-orang berdosa.  
c) musuh-musuh kita.  
d) orang yang membenci kita.  
f) orang yang menolak kita.  
h) orang yang menganiaya kita.
- 1 a Mengasihi orang yang masih berdosa.  
b Mengasihi orang yang telah menyalah-nyaiakan apa yang diberikan kepadanya.  
c Mengasihi orang yang berlainan dengan dirinya.  
(Saudara mungkin tidak mempergunakan kata-kata yang tepat seperti ini. Tetapi idenya harus sama.)
- 5 a Galatia 5:22, 23.  
b I Korintus 13:4-7.
- 2 Jawaban saudara sendiri. Saya harap saudara akan mohon kepada Tuhan untuk menolong saudara mengasihi setiap orang yang disebutkan namanya.
- 6 a) tidak berguna tanpa kasih.
- 3 a) Dunia memerlukan contoh kasih Allah.  
d) Kasih yang sejati akan menarik orang kepada Tuhan.
- 7 a Salah.  
b Salah.  
c Benar.



# Bekerja Dengan Para Pemimpin

Sudah lebih dari setahun Kim menjadi anggota gerejanya. Dia telah belajar banyak sekali! Ia mulai memikirkan pemimpin-pemimpin di gereja yang telah menolongnya. Ia berpikir tentang mereka yang telah mendorongnya untuk memperkembangkan dan mempergunakan karuniannya. Ia memikirkan orang yang mengajarkan Firman Tuhan kepadanya. Ia memikirkan mereka yang telah memimpinnnya dalam hal menyanyi dan memuji Tuhan bersama dengan orang percaya lainnya. Mereka adalah teladan pekerja Tuhan yang baik sekali.

Ketika merenungkan hal-hal ini, ia ingin mengetahui lebih banyak mengenai pelbagai pemimpin yang ada dalam gereja. Ia ingin mengetahui maksud Tuhan bagi setiap pemimpin itu. Ia juga ingin mengetahui tanggung jawabnya terhadap pemimpin-pemimpinnya. Mereka telah memberikan begitu banyak waktu dan tenaganya untuk menolong dia.

Pelajaran ini akan menolong saudara mengetahui lebih banyak mengapa gereja memerlukan pemimpin-pemimpin. Saudara akan mengerti pelbagai macam pemimpin yang ada dan bagaimana saudara dapat bekerja bersama mereka, sehingga terlaksanalah maksud tujuan Tuhan yang indah bagi gereja dapat dilaksanakan.



**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Pekerjaan Pemimpin  
Tanggung Jawab Kita  
Keuntungan Diterima**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- **Mengerti mengapa pemimpin-pemimpin diperlukan dalam gereja.**
- **Menerangkan dengan cara-cara yang mana saudara bertanggung jawab kepada para pemimpin itu.**
- **Menghargai pemimpin-pemimpin yang telah diberikan Tuhan kepada saudara.**

---

**PEKERJAAN PEMIMPIN**


---

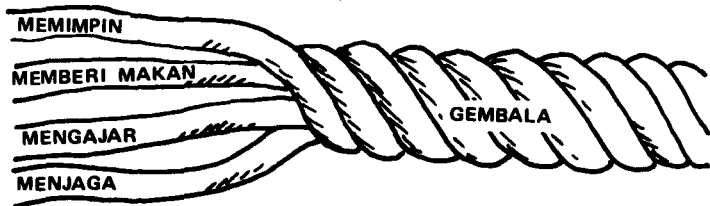
**Tujuan 1.** *Mengenali contoh dari bermacam-macam pekerjaan yang dilakukan oleh para pemimpin.*

Tiap-tiap pekerjaan yang harus dilaksanakan memerlukan seorang pemimpin. Allah telah menunjuk beberapa orang dalam gereja untuk menjadi pemimpin (Efesus 4:11). Menjadi pemimpin dalam gereja merupakan tanggung jawab yang besar; para pemimpin harus mempertanggungjawabkan pelayanan mereka kepada Tuhan (Ibrani 13:17).

Seorang pemimpin wajib menjaga kelangsungan pekerjaan itu. Ia bekerja sama dengan orang bawahannya agar pekerjaan itu berjalan lancar.

### Gembala

Di bawah pimpinan Allah, maka gembala sidang adalah pemimpin dalam gereja. Apa yang dilakukan oleh gembala sidang atau pendeta itu? Ia memimpin, memberi makanan rohani, mengajar, dan menjaga.



*Ia memimpin.* Gembala memimpin dengan memberi teladan, “Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu” (I Timotius 4:12). Salah satu cara belajar yang terbaik ialah mengamati seseorang yang mengetahui bagaimana melakukan sesuatu. Sangat penting bahwa seorang gembala hidup dan melakukan peker-

jaannya dengan benar. Mudah dimengerti bahwa jemaat seanteronya dapat tersesat, jika gembala itu tidak menjadi teladan yang baik. Ia yang memimpin jemaatnya dalam melakukan pelbagai pelayanan gereja dan dalam memenuhi banyak keperluan. Ia harus membimbing kaum muda, menolong yang lemah, memberi ajaran khusus, dan menerangkan jalan keselamatan. Mungkin ia sendiri tidak melakukan semua ini, tetapi ia yang memimpin.

*Ia memberi makanan rohani.* Seorang gembala menghabiskan waktunya dengan berdoa dan mempelajari Alkitab untuk menyiapkan makanan rohani yang diperlukan jemaatnya. Ia memberi makanan dari Firman Allah kepada tiap-tiap orang, baik yang telah dewasa secara rohani maupun yang baru percaya. Ia harus menyampaikan semua kebenaran dalam Alkitab; ia tidak dapat berkhotbah apa yang ingin didengar orang saja, karena ada orang yang tidak mau mendengarkan kebenaran.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

Ayat yang mengatakan bahwa seorang pemimpin harus mempertanggungjawabkan pelayanannya ialah

- a) Efesus 3:11.
- b) I Timotius 4:12.
- c) Ibrani 13:17.

*Ia mengajar.* Dalam II Timotius 2:24 kita membaca bahwa seorang hamba Tuhan harus “ramah terhadap semua orang. Ia harus cakap mengajar.” Ketika seorang gembala mengajar, ia menerangkan kebenaran kepada para pendengarnya. Ia



menjelaskan apa yang difirmankan Allah dalam Firman-Nya. Orang-orang yang diajarnya itu dapat mengajar orang lain dan menjadi kawan sekerja gembala itu (II Timotius 2:2). Mengajar merupakan tanggung jawab yang besar (Yakobus 3:1).

*Ia menjaga.* Sering pekerjaan seorang gembala sidang disamakan dengan pekerjaan seorang gembala domba. Seorang gembala yang baik menaruh perhatian kepada tiap-tiap dombanya. Seorang upahan akan lari apabila bahaya mengancam. Akan tetapi seorang gembala yang baik akan tinggal bersama dombanya. Demikian pula gembala sidang, yang hanya bekerja untuk gaji, tidak akan peduli apa yang terjadi dengan jemaatnya. Akan tetapi pendeta, yang seperti seorang gembala yang baik, menjaga sehingga tak ada sesuatu pun yang membinasakannya orang-orang percaya.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

**2** Cocokkan setiap kalimat (sebelah kiri) dengan tugas seorang gembala sidang (sebelah kanan)

- |        |  |                  |
|--------|--|------------------|
| .... a | Memimpin orang untuk melaksanakan tugas pelayanan mereka.            | 1) Memimpin      |
| .... b | Menyampaikan semua kebenaran yang diberikan dalam Firman Tuhan.      | 2) Memberi makan |
| .... c | Menjaga agar tak ada sesuatu pun yang menghancurkan gereja.          | 3) Mengajar      |
| .... d | Menolong orang lain mengerti akan kebenaran-kebenaran dalam Alkitab. | 4) Menjaga       |
| .... e | Hidup yang benar di hadapan jemaatnya.                               |                  |
| .... f | Menerangkan arti kebenaran-kebenaran di Alkitab.                     |                  |

## **Penatua dan Diaken**

Alkitab juga mengatakan bahwa penatua dan diaken adalah pemimpin dalam gereja. Dalam gereja yang mula-mula, para penatua melayani Firman dan para diaken melayani keperluan gereja. Sekarang ini, penatua menolong gembala sidang. Ada yang bertindak seperti penasihat. Dalam Yakobus 5:14, kita membaca bahwa orang sakit harus memanggil para penatua jemaat untuk berdoa bagi mereka. Penatua haruslah orang yang dewasa lagi rohani.

Pekerjaan diaken mungkin berbeda dengan pekerjaan penatua, tetapi mereka juga membantu gembala sidang. Mungkin tanggung jawab mereka ialah pemeliharaan gedung gereja atau membantu orang miskin dalam tubuh gereja itu. Pekerjaannya berlainan dalam tiap-tiap gereja, sehingga kita memerlukan orang dengan pelbagai kecakapan. Seorang diaken mungkin sangat berbakat. Akan tetapi kesediaannya untuk melayani serta urapan Tuhan atas hidupnya itulah yang menjadikan pelayanannya berguna dan berharga bagi gereja.



---

### **Yang Harus Saudara Kerjakan**

- 3** Lingkarilah setiap pernyataan yang BENAR.
- a Agar supaya berguna bagi gereja, seorang diaken memerlukan lebih banyak daripada kecakapan saja.
  - b Semua pemimpin gereja memerlukan kecakapan untuk melakukan hal-hal yang sama.
  - c Pentinglah bahwa diaken dan penatua itu orang-orang yang rohani.

---

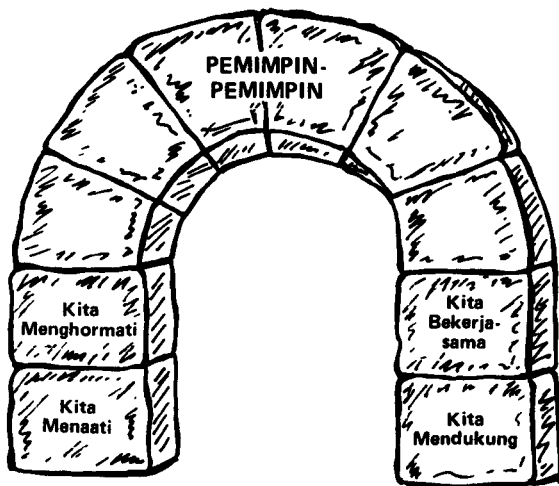
**TANGGUNG JAWAB KITA**

---

Tujuan 2. *Memilih contoh dari orang-orang yang melaksanakan tanggung jawab mereka kepada pemimpin-pemimpin mereka.*

Kita bertanggung jawab kepada pemimpin-pemimpin kita dalam 4 hal:

1. Menaati Firman yang mereka beritakan.
2. Menghormati mereka.
3. Mendukung mereka.
4. Bekerja sama dengan mereka.



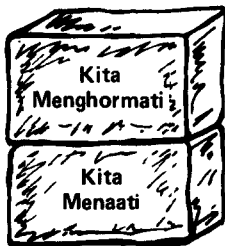


*Menaati Firman yang mereka beritakan.* Tugas kudus seorang gembala sidang ialah memberitakan Firman Tuhan. Sebagai anggota gereja kita harus menerimanya dalam hati dan menaatinya (Roma 6:17; I Petrus 1:22). Firman itu bermanfaat bagi kita hanya kalau kita menerima, mempercayai serta menaatinya (Yakobus 1:22-25).



*Menghormati mereka.* Alkitab mengajarkan bahwa kita harus menghormati pemimpin-pemimpin kita. I Tesalonika 5:12, 13 mengatakan agar kita "menghormati mereka yang bekerja keras di antara kamu, yang memimpin kamu dalam Tuhan dan yang menegor kamu; dan supaya kamu sungguh-sungguh menjunjung mereka dalam kasih karena pekerjaan mereka."

Satu cara untuk menghormati gembala atau pemimpin adalah menolak mencari-cari kesalahan mereka. Jika ada persoalan yang menyangkut seorang pemimpin, kita wajib mendatangi mereka dengan segera. Jangan kita berbalik melawan mereka ataupun memburukkan nama mereka. Ingatlah pemimpin-pemimpin itu ditunjuk oleh Tuhan dan adalah karunia Tuhan bagi gereja. Kita menghormati Tuhan, bila kita menghormati pemimpin-pemimpin yang telah diberikan oleh-Nya.



*Mendukung mereka.* Satu cara untuk mendukung pemimpin kita adalah berdoa bagi mereka. Mereka memerlukan pertolongan Allah melawan kuasa Iblis. Mereka memerlukan pertolongan Allah agar dapat berkhotbah dengan berhasil. Lain cara untuk mendukung mereka ialah dengan memberikan uang dan pemberian lainnya. Inilah cara Tuhan untuk mencukupi keperluan para pekerja-Nya. Dalam Perjanjian Lama orang-orang yang melayani dalam Bait Suci (yaitu orang Lewi) disokong oleh seluruh umat Allah yang ikut mengambil bagian dalam menyediakan upah mereka (Bilangan 18:21; Ulangan 18:1-5).

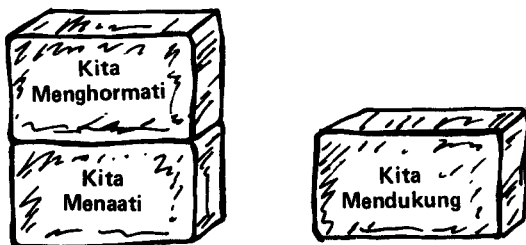


---

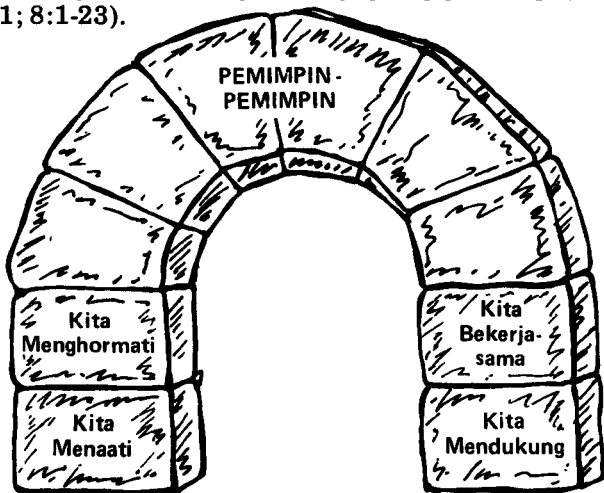
### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Satu ayat Alkitab yang berhubungan dengan menghormati para pemimpin kita ialah
- a) Bilangan 18:21.
  - b) Roma 6:17.
  - c) I Tesalonika 5:12, 13.
  - d) Yakobus 1:22-25.

Kita juga mendukung pemimpin-pemimpin kita dengan setia menghadiri kebaktian di gereja. Bila seorang pendeta bekerja keras untuk berkhotbah, berdoa dan melayani, ia mengharapkan agar jemaatnya akan mendampingi dia. Ibrani 10:25 menasihatkan agar kita tetap berkumpul bersama-sama, "Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat."



*Bekerja sama dengan mereka.* Kita bertanggung jawab untuk memperhatikan dan menaati perintah-perintah pemimpin kita (Ibrani 13:17). Apabila kita melakukan hal ini, pekerjaan Tuhan akan maju. Jangan kita seperti umat Israel, yang menggerutu terhadap pemimpin-pemimpin mereka, yaitu Musa dan Harun (Bilangan 14:1-4). Sebaliknya, kita harus seperti orang-orang yang mengikuti perintah Yosua dan mencapai kemenangan yang gilang-gemilang (Yosua 6:1-21; 8:1-23).





### Yang Harus Saudara Kerjakan

**5** Cocokkan tanggung jawab di sebelah kanan dengan setiap uraian yang memberi contoh yang baik tentang tanggung jawab itu (sebelah kiri).

- |        |  |  |
|--------|--|--|
| .... a | Setiap hari Karel meluangkan waktu untuk mendoakan gembalanya.   | 1) Menaati Firman yang mereka bertakan |
| .... b | Tina mengikuti petunjuk gembalanya dalam menentukan pelajaran Alkitab yang akan diajarkan kepada anak-anak dalam kelasnya. | 2) Menghormati mereka                  |
| .... c | Dengan rasa hormat Budi berbicara tentang pendetanya.  | 3) Mendukung mereka                    |
| .... d | Andy berusaha untuk hidup sesuai dengan khotbah-khotbah gembalanya.  | 4) Bekerja sama dengan mereka          |
| .... e | Bob dan keluarganya memberikan uang untuk membantu membayar gaji gembalanya.   |  |

---

### KEUNTUNGAN YANG DITERIMA

---

Tujuan 3. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menyebut hasil-hasil yang diperoleh ketika orang-orang percaya bekerja sama dengan pemimpin-pemimpin mereka.*

### Tuhan Dimuliakan

Apabila umat Allah bekerja sama dengan pemimpin-pemimpin mereka Allah dimuliakan. Persatuan tubuh Kristus yang tercapai bila tiap-tiap orang hidup rukun adalah suatu

kesaksian bagi dunia bahwa Yesus diutus oleh Allah (Yohanes 17:21). Hal itu sangat memuliakan Dia. Dalam Mazmur 133 kita membaca bahwa Tuhan memerintahkan berkat-Nya turun ke atas orang-orang yang hidup bersama dalam persatuan. Itulah suatu tanda kesalehan, bila orang-orang hidup dan bekerja bersama-sama tanpa pertengkaran dan perpecahan. Jika Allah yang memegang pimpinan, maka ada damai dan kerukunan. Itulah sebabnya Allah dimuliakan.

### **Gereja Dibangun**

Persatuan antara orang-orang percaya memungkinkan kehendak Allah terlaksana dalam tubuh Kristus. Seluruh jemaat harus bekerja sama untuk melakukan apa yang perlu dilakukan. Dalam Efesus 4:16 kita membaca bahwa “kalau tiap-tiap anggota itu bekerja seperti yang seharusnya, maka seluruh tubuh itu akan bertumbuh menjadi dewasa dan kuat melalui kasih” (Kabar Baik). Ini berarti bahwa tiap bagian harus bekerja sama dengan semua bagian lainnya. Tiap anggota harus membagikan pelayanannya dengan seluruh tubuh itu. Apabila Kristus yang memegang pimpinan, “seluruh tubuh dipelihara . . . serta bertumbuh menurut kemauan Allah” (Kolose 2:19, Kabar Baik).

### **Para Pekerja Dikuatkan**

Kemampuan untuk bekerja dengan rukun bersama tubuh itu adalah tanda kelemahlembutan. Seorang yang lemah lembut tidak cepat-cepat menjadi marah, ia sabar dan tunduk kepada atasannya atau mereka yang bekerja bersamanya. Kelemahlembutan ini adalah tanda kekuatan, bukan kelemahan, karena seorang percaya yang dapat bekerja sama dengan pemimpin-pemimpinnya menjadi lebih kuat. Allah memberi pemimpin-pemimpin dalam gereja, seperti gembala, agar menjadikan gereja itu kuat dan menyiapkan tiap anggota bagi pekerjaannya (Efesus 4:11, 12).

Pekerja-pekerja yang menjadi berkat besar bagi gereja adalah orang yang pertama-tama tunduk kepada Allah, kemudian kepada penimpin-pemimpinnya, dan akhirnya terhadap satu sama lain. Apabila para pekerja dalam gereja melakukan hal ini, mereka akan mengalami bahwa mereka menjadi orang dewasa seperti yang disebut dalam Efesus 4:13, 14.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Ayat yang manakah di Alkitab yang mengatakan bahwa persatuan antara orang percaya menunjukkan kepada dunia bahwa Yesus diutus oleh Allah?
- a) Yohanes 17:21
  - b) Efesus 4:11, 12
  - c) Efesus 4:13, 14
  - d) Kolose 2:19
- 7** Di bawah ini diberi tiga gambaran mengenai hasil-hasil yang dicapai ketika orang-orang percaya bekerja sama dengan pemimpin-pemimpin mereka. Yang mana yang paling lengkap?
- a) Setiap orang secara pribadi diteguhkan.
  - b) Allah dimuliakan dan dunia melihat bahwa Yesus diutus oleh Allah.
  - c) Seluruh jemaat bertumbuh, tiap-tiap orang percaya menjadi lebih kuat, dan Allah dihormati.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 4 c) I Tesalonika 5:12, 13.
- 1 c) Ibrani 13:17.
- 5 a) 3) Mendukung mereka  
b) 4) Bekerja sama dengan mereka  
c) 2) Menghormati mereka  
d) 1) Menaati Firman yang mereka beritakan  
e) 3) Mendukung mereka
- 2 a) 1) Memimpin  
b) 2) Memberi makan  
c) 4) Menjaga  
d) 3) Mengajar  
e) 1) Memimpin  
f) 3) Mengajar
- 6 a) Yohanes 17:21
- 3 a) Benar  
b) Salah  
c) Benar
- 7 c) Seluruh jemaat bertumbuh, tiap-tiap orang percaya menjadi lebih kuat dan Allah dihormati. (Gambaran ini sajalah yang menyebut semua hasil yang dikemukakan dalam bagian itu.)



# Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Sukacita

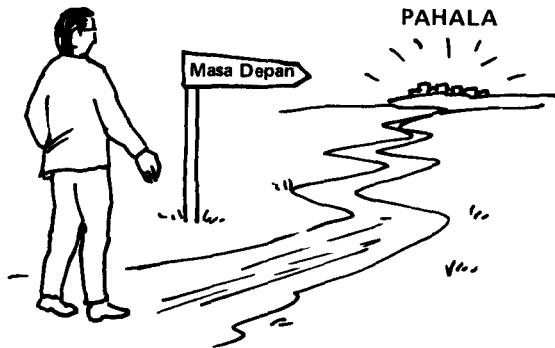
Gereja penuh sesak. Masa panen telah tiba. Tiap-tiap orang membawa sesuatu dari hasil panennya untuk dibagikan bersama orang lain di dalam gereja. Ada sukacita pada waktu jemaat menyanyikan puji-pujian bagi Tuhan.

Kim bersyukur kepada Tuhan karena banyak berkat yang telah diterimanya. *Allah telah berbuat begitu banyak bagiku!* pikirnya! Beberapa tahun yang lalu ia belum diselamatkan. Sekarang seluruh keluarganya termasuk dalam tubuh orang-orang percaya. Dan Tuhan memakainya dalam pekerjaan gereja juga, ketika dia menyerahkan dirinya kepada Roh Kudus. Ia telah berdoa bagi orang sakit dan mengajarkan Firman Tuhan. Ia telah belajar bagaimana bekerja sama dengan pemimpin-pemimpin yang diberikan Tuhan dalam gerejanya.

Sementara Kim mendengarkan puji-pujian ia memikirkan hari panen yang lain — waktu itu ketika pekerjaannya telah selesai dan ia akan berdiri di hadapan Yesus. Ia bertanya-tanya dalam hatinya, *bagaimana gerangan hari itu?*

Mungkin saudara juga bertanya-tanya dalam hati bagaimana masa depan pekerja Kristen. Pelajaran ini akan menolong memberi jawaban untuk pertanyaan itu. Biarlah kebenaran-kebenaran yang disajikannya membangkitkan semangat saudara dalam pekerjaan Tuhan dan memenuhi hati saudara dengan sukacita.





**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Pekerjaan Telah Selesai  
Sukacita yang Dialami**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Memberi tiga gambaran mengenai pekerjaan orang Kristen dan hasilnya.
- Menyebut lima pahala yang akan diterima oleh pekerja Kristen yang setia.
- Bekerja untuk Tuhan dengan sukacita, sementara saudara menantikan hari besar itu ketika saudara akan melihat Dia dan menerima pahala yang disediakan-Nya bagi saudara.

---

**PEKERJAAN TELAH SELESAI**

---

Tujuan 1. *Mencocokkan gambaran mengenai pekerjaan orang Kristen dengan pelajaran atau hasil pekerjaan itu.*

**Pertandingan Telah Diakhiri**

Perjanjian Baru membandingkan kehidupan seorang pekerja Kristen dengan pertandingan lari yang dilakukan oleh seorang atlet. Rasul Paulus mengatakan, “Aku . . . berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus” (Filipi 3:14). Dalam pertandingan Kristen ini, *tiap-tiap pelari yang setia dapat meraih kemenangan!* Yesus berkata, “Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada *setiap orang* menurut perbuatannya” (Wahyu 22:12). Alangkah besarnya sukacita yang menantikan pekerja Kristen itu!

Tetapi agar dapat mengakhiri pertandingan itu saudara harus mengatasi semua ujian dan percobaan yang mungkin menimpa saudara. Saudara mungkin dicobai untuk mengasihani diri sendiri. Kekecewaan akan datang. Rencana saudara mungkin tidak selalu akan berhasil sesuai dengan keinginan saudara. Akan tetapi oleh kuasa Roh Kudus saudara dapat menghadapi setiap keadaan ini dan memperoleh kemenangan. Pada suatu hari pertandingan itu akan berakhir. Ada yang berhenti sebelum garis akhir, mungkin ada pemimpin yang gagal, tetapi “orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat” (Matius 24:13). Hidup dan berjerjalah sedemikian rupa sehingga saudara dapat berkata bersama-sama rasul Paulus, “Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman” (II Timotius 4:7).



### **Tugas Telah Selesai**

Perjanjian Baru juga membandingkan pelayanan seorang pekerja Kristen dengan tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan. Yesus menyadari bahwa Ia harus melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan yang penting. Ia tahu bahwa tidak selalu akan ada kesempatan untuk bekerja. Karenanya Ia berkata, “Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja” (Yohanes 9:4). Yesus tahu ketika pekerjaan-Nya telah selesai. Ia berkata kepada Bapa-Nya, “Aku telah . . . menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya” (Yohanes 17:4).

Yesus menguraikan tugas kita dalam Matius 28:19, 20. Kita harus menyadari bahwa pada suatu ketika kesempatan kita sebagai pekerja Tuhan akan berakhir. Tetapi setiap pekerja Kristen bisa merasa senang karena mengetahui bahwa tugas yang diberikan Tuhan untuk dilakukannya itu dapat diselesaikan. Saudara sedang melakukan tugas itu sekarang. Tetaplah setia!



---

---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Dalam buku catatan saudara, selesaikanlah kalimat ini dengan kata-kata saudara sendiri: Alkitab membandingkan kehidupan atau pekerjaan orang Kristen dengan pertandingan lari yang dilakukan oleh seorang atlet. Hal ini mengajarkan saya bahwa .....

### Tuaian Dikumpulkan

Perjanjian Baru mengatakan bahwa pekerjaan orang Kristen sama seperti mengumpulkan hasil tuaian (Matius 9:37, 38). Tuaian berbicara tentang benih yang ditaburkan, padi yang menguning, dan pemungutan hasil sawah ladang. Masa menuai selalu merupakan masa bersukacita. Pada hari penuaian terakhir akan ada sukacita besar di surga. Sukacita waktu menuai itu akan terbit, ketika para pekerja Kristen melihat orang banyak yang memperoleh hidup kekal, karena anggota-anggota tubuh Kristus bekerja sama untuk menunjukkan kasih Kristus kepada mereka. Sebagai pekerja Tuhan, saudara akan ikut merasakan sukacita itu. Saudara akan melihat hasil pekerjaan saudara — orang-orang yang telah percaya kepada Yesus, orang sakit yang disembuhkan, dan orang-orang yang telah diberi dorongan. Alangkah indahny saat itu!



---

---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Ayat Kitab Suci yang menggambarkan kehidupan Kristen seperti suatu pertandingan lari adalah
- a) Matius 9:37, 38.
  - b) Matius 24:13.
  - c) Filipi 3:14.
  - d) Wahyu 22:12.

**3** Andaikan saudara ingin menggambarkan pekerjaan Kristen kepada seseorang. Dalam buku catatan saudara tuliskan tiga perbandingan yang dapat saudara gunakan dan setidaknya-tidaknya satu ayat Alkitab untuk tiap perbandingan itu.

**4** Cocokkan setiap gambaran pekerjaan Kristen (sebelah kanan) dengan apa yang diajarkannya kepada kita (sebelah kiri).

- |  |                              |
|--|------------------------------|
| .... a Menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diberikan.                | 1) Menang dalam pertandingan |
| .... b Dengan setia mengakhiri pertandingan dan mencapai tujuan.         | 2) Tugas yang selesai        |
| .... c Ikut bersukacita melihat orang-orang yang percaya kepada Kristus. | 3) Tuisaan yang dikumpulkan  |

---

## SUKACITA YANG DIALAMI

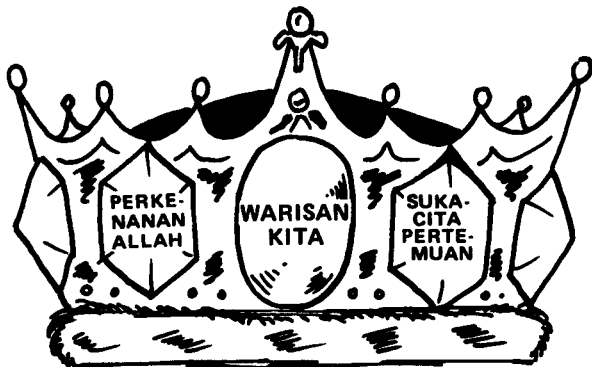
---

Tujuan 2. *Menuliskan pahala-pahala yang akan diterima pekerja Kristen.*

Ada hari bayaran bagi orang upahan. Ada saat pembagian hadiah bagi orang yang menang dalam perlombaan. Begitu pula, orang-orang yang bekerja bagi Tuhan akan menerima pahala mereka.

Allah telah memberikan hak istimewa kepada kita untuk bekerja bagi-Nya. Ia telah menetapkan suatu waktu dalam rencana masa depan-Nya untuk mengumpulkan semua pekerja Kristen. Setiap orang akan diberi pahala sesuai dengan pekerjaan mereka (I Korintus 3:8; II Korintus 5:10).

Ada bermacam-macam pahala. Pertama-tama, mereka yang setia akan disambut oleh Tuhan sendiri. Ia akan mengatakan, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba-Ku yang baik dan setia!" (Matius 25:21). Kata-kata pujian Tuhan akan jauh lebih berharga dari semua yang dapat kita bayangkan.



Kemudian juga kita akan menerima apa yang telah dijanjikan Tuhan kepada kita, yaitu warisan kita. Dalam Roma 8:17 kita membaca, "kita juga adalah . . . orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia."

Pahala lain ialah sukacita karena melihat orang-orang yang telah kita tolong secara rohani. Rasul Paulus menantikan sukacita ini, "Sebab siapakah pengharapan kami atau sukacita kami atau mahkota kemegahan kami di hadapan Yesus, Tuhan kita, pada waktu kedatangan-Nya, kalau bukan kamu?" (I Tesalonika 2:19).

Alkitab juga memberitahukan bahwa pekerja-pekerja akan menerima mahkota. Pada waktu Perjanjian Baru dituliskan, mahkota yang diterima seorang atlet yang menang hanyalah rangkaian bunga atau ranting tanaman merambat. Mahkota itu tidak tahan lama, namun sangat berharga, karena atlet itu telah bekerja keras dan berusaha lama sekali untuk memperolehnya. Dalam I Korintus 9:25 kita membaca bahwa mahkota kita akan tahan sampai kekal, tidak sama seperti rangkaian bunga atau ranting itu. Mahkota itu akan sangat indah dan mulia (I Petrus 5:4).

Tetapi pahala yang terbaik dari semuanya ialah mengalami sukacita sempurna karena kita bersama-sama dengan Tuhan selama-lamanya (I Tesalonika 4:17). Sukacita ini tidak berkesudahan!



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5 Seandainya, saudara ingin menceritakan kepada seorang teman mengenai pahala-pahala yang akan diterima seorang pekerja Kristen. Dalam buku catatan saudara tuliskan lima dari pahala-pahala tersebut dan satu ayat Alkitab untuk tiap pahala.

Jadilah seorang pekerja Kristen yang setia. Ingatlah akan kata-kata yang dituliskan Paulus kepada pekerja-pekerja dalam gereja yang mula-mula; kata-kata itu masih benar pada hari ini seperti pada masa itu: "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia" (I Korintus 15:58).

Sekarang saudara telah selesai mempelajari buku *Pekerja dalam Gereja Tuhan*. Kiranya Tuhan memberkati saudara,

pada waktu saudara menemukan tempat pelayanan dalam gereja dan memakai karunia-karunia yang diberikan Tuhan kepada saudara untuk menjadi berkat dan menguatkan tubuh Kristus. Sementara saudara bekerja terus dengan orang percaya lainnya, saudara mungkin ingin membaca kembali beberapa pelajaran untuk mengingatkan saudara akan karunia-karunia pelayanan yang diberikan Tuhan atau kewajiban-kewajiban para pemimpin. Jangan sekali-kali lupa bahwa tubuh orang-orang percaya adalah jemaat Kristus. Dialah yang akan membangun tubuh yang kuat dan menolong saudara sebagai pekerja Kristen.

Kini saudara siap untuk mengisi bagian terakhir dari catatan siswa untuk pelajaran 6-9. Ulangilah pelajaran-pelajaran ini, kemudian ikutilah petunjuk-petunjuk dalam catatan siswa saudara. Ketika mengirim catatan siswa saudara kepada pengasuh, mintalah keterangan tentang kursus pelajaran yang berikut.

#### CATATAN





Cocokkan Jawaban Saudara

- 3 Jawaban saudara harus meliputi ide-ide berikut (dalam susunan apa saja) dan sedikit-sedikitnya satu ayat Alkitab untuk tiap perbandingan:
- Sama dengan berlari dalam pertandingan; Filipi 3:14.
  - Sama dengan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan; Yohanes 9:4; 17:4.
  - Sama dengan mengumpulkan tuaian; Matius 9:37, 38.
- 1 Jawaban saudara boleh seperti ini. Alkitab membandingkan kehidupan atau pekerjaan orang Kristen dengan pertandingan lari yang dilakukan oleh seorang atlet. Hal ini mengajarkan saya bahwa ada tujuan yang harus dicapai oleh pekerja Kristen. Ia harus berjalan terus menuju tujuan itu dan ia tidak akan menyimpang, apa pun juga yang terjadi. (Saudara mungkin menuliskan pelajaran lain yang saudara peroleh dari perbandingan itu.)
- 4 a 2) Tugas yang selesai.  
b 1) Menang dalam pertandingan.  
c 3) Tuaian yang dikumpulkan.
- 2 c) Filipi 3:14.
- 5 Jawaban saudara harus meliputi yang berikut ini (susunan apa saja).
- Kata-kata pujian dari Tuhan; Matius 25:21.
  - Warisan; Roma 8:17.
  - Sukacita karena melihat orang-orang yang telah kita tolong; I Tesalonika 2:19.
  - Mahkota; I Korintus 9:25 atau I Petrus 5:4.
  - Sukacita karena bersama-sama dengan Tuhan selamanya; I Tesalonika 4:17.

# PEKERJA dalam GEREJA TUHAN



## CATATAN SISWA

No. .... Tanggal Kirim .....

**Tulilah dengan huruf cetak yang jelas!**

Nama Saudara .....

Alamat .....

Kota .....

Propinsi .....

Umur ..... Laki-laki/perempuan .....

Pekerjaan .....

Apakah saudara sudah menjadi anggota Gereja? .....

Nama Gereja .....

---

## Bagian I

### Pelajaran 1 – 5

Lingkarilah nomor di depan pernyataan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.

1. Pengikut-pengikut Yesus dapat meneruskan pekerjaan-Nya.
2. Kita harus mempersembahkan korban binatang agar supaya menjadi anggota keluarga Allah dewasa ini.
3. Orang percaya harus beribadah dalam sebuah gedung khusus agar menjadi sebagian dari *gereja*.
4. Ada orang percaya dalam tubuh Kristus yang tidak diikutsertakan dalam panggilan Tuhan.
5. Sebagai kepala gereja, Kristus memimpin semua kegiatannya.
6. Karunia-karunia pelayanan hanya diberikan kepada gembala sidang atau pemberita Injil.
7. Roh Kuduslah yang menolong orang percaya untuk bekerja bagi Tuhan.

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat, yang menyempurnakan kalimat-kalimat berikut.

8. Orang pertama yang bersekutu dengan Allah ialah
  - a) Adam.
  - b) Nuh.
  - c) Abraham.
9. Yesus memberikan pekerjaan mengabarkan Injil kepada
  - a) malaikat-malaikat di surga.
  - b) orang-orang kudus Perjanjian Lama.
  - c) semua orang yang percaya kepada-Nya.
10. Keperluan orang-orang percaya dewasa ini dan keperluan orang-orang percaya dalam gereja yang mula-mula itu
  - a) tidak sama.
  - b) sama.
  - c) tidak lazim.
11. Menurut Kisah Para Rasul 9:39, Dorkas memenuhi keperluan orang percaya lainnya akan
  - a) pakaian.
  - b) pengajaran.
  - c) kesembuhan.

12. Bila orang-orang percaya berkumpul untuk beribadah
  - a) tidak diperlukan pimpinan.
  - b) mereka saling menolong.
  - c) tiap-tiap pertemuan haruslah sama.
13. Gambaran manakah yang menekankan kenyataan bahwa Kristus menguasai atau memimpin kegiatan gereja?
  - a) Bangunan.
  - b) Roti.
  - c) Tubuh.
14. Pelayanan manakah yang paling berguna bagi seseorang yang perlu mengerti apa yang dikatakan Alkitab?
  - a) Kuasa untuk menyembuhkan.
  - b) Memberi pimpinan.
  - c) Mengajar.
15. Kisah Simson dalam Hakim-hakim 15 mengajarkan bahwa sebagai pekerja Kristen kita harus
  - a) melawan orang-orang yang memusuhi kita.
  - b) memakai suatu tanda lahiriah yang khusus, seperti berambut panjang.
  - c) memiliki kekuatan Allah agar bisa melawan Iblis.
16. Allah yang menentukan karunia-karunia kita, karena Dia
  - a) ingin kita bekerja untuk memperolehnya.
  - b) mengetahui pekerjaan yang harus kita kerjakan.
  - c) memberi karunia kepada orang-orang tertentu saja.
17. Ketika menerima karunia dari Tuhan, maka pentinglah jika kita
  - a) pertama-tama mempersembahkan diri kita kepada Tuhan.
  - b) menginginkan karunia-karunia agar menjadi orang penting.
  - c) tidak menginginkan karunia apa pun.
18. Mempergunakan karunia-karunia kita berarti
  - a) melakukan apa yang untuknya kita telah diberikan kesanggupan.
  - b) menghargai karunia-karunia itu dan memberikan kemuliaan kepada Tuhan untuknya.
  - c) menyadari bahwa karunia-karunia itu menjadikan kita penting.

19. Allah telah memberi karunia-karunia kepada gereja, agar
  - a) orang-orang percaya bisa bekerja untuk memperolehnya.
  - b) memenuhi keperluan anggota-anggotanya.
  - c) menunjukkan orang mana yang paling penting.

**Pertanyaan-pertanyaan yang Bersifat Umum  
Untuk Pelajaran 1 – 5**

20. Sudahkah saudara membaca baik-baik Pelajaran 1-5? Bila sudah, lingkariilah nomor 20.
21. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* untuk pelajaran 1-2? Bila sudah, lingkariilah nomor 21.
22. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* untuk Pelajaran 3-5? Bila sudah, lingkariilah nomor 22.
23. Sudahkah saudara mencocokkan jawaban saudara dalam semua bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dengan jawaban-jawaban yang diberikan pada akhir tiap-tiap pelajaran itu? Bila sudah, lingkariilah nomor 23.
24. Sudahkah saudara meninjau kembali tujuan-tujuan pelajaran untuk melihat apakah saudara sanggup melakukan apa yang dianjurkannya? Bila sudah, lingkariilah nomor 24.

**Bagian II**

**Pelajaran 6 – 9**

**Lingkariilah nomor di depan pernyataan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.**

1. Sekelompok besar orang percaya harus berkumpul lebih dulu sebelum Kristus hadir di tengah-tengah mereka.
2. Kadang-kadang Allah memerintahkan orang tertentu untuk bekerja bersama-sama bagi Dia.

3. Kasih yang harus kita tunjukkan sebagai pekerja Kristen tidak boleh meliputi orang berdosa.
4. Jika seorang pekerja Kristen mempunyai banyak talenta, ia tidak perlu menunjukkan kasih.
5. Satu cara yang dapat dipakai seorang gembala untuk memimpin jemaatnya ialah dengan menjadikan hidupnya itu suatu teladan yang dapat dicontoh oleh orang lain.
6. Kita dapat menghormati para pemimpin kita dengan menolak untuk memburukkan nama mereka.
7. Orang yang bekerja bagi Tuhan hendaknya jangan mengharapkan pahala.

**Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat, yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut.**

8. Agar supaya orang percaya bekerja sama, masing-masing perlu memiliki
  - a) kecakapan-kecakapan yang penting.
  - b) sikap yang benar.
  - c) karunia-karunia yang sama.
9. Kisah Nehemia dalam Perjanjian Lama mengajarkan kepada kita bahwa
  - a) hanya orang Yahudi yang bisa bekerja bagi Tuhan.
  - b) tembok kota harus dibangun kembali.
  - c) orang percaya perlu bekerja sama.
10. Gereja adalah sama dengan tubuh manusia, karena
  - a) jumlah anggotanya sama.
  - b) bagian-bagian yang indah itulah yang paling diperlukan.
  - c) tiap-tiap bagian diperlukan oleh tiap bagian lainnya.
11. Jika kita mau seperti bapa yang dilukiskan Yesus dalam Lukas 15:11-24, kita harus mengasihi orang-orang
  - a) yang telah menyia-nyiakan hidupnya dalam dosa.
  - b) yang mengikuti rencana hidup yang baik.
  - c) yang mempergunakan uangnya dengan bijaksana.

12. Jika kasih orang Kristen adalah contoh tentang kasih Allah, ini berarti bahwa
  - a) dalam beberapa hal kasih itu serupa dengan kasih Allah.
  - b) itu merupakan suatu usaha yang baik untuk mengasihi sebagaimana Allah mengasihi.
  - c) sebenarnya kasih Allah disalurkan melalui dirinya.
13. Kita dapat mempunyai kasih Allah dalam diri kita
  - a) kasih itu berasal dari kebaikan yang adalah pembawaan lahir kita.
  - b) Roh Kudus akan menghasilkannya.
  - c) kita mengetahui bahwa kita memerlukannya.
14. Agar orang Kristen mempunyai pelayanan yang berguna, maka ia perlu memiliki
  - a) semua karunia.
  - b) kasih yang sejati.
  - c) pengetahuan yang sempurna.
15. Ketika Alkitab mengatakan bahwa seorang gembala sidang sama seperti seorang gembala, itu berarti bahwa ia
  - a) yang bertanggung jawab untuk memimpin dan menunjuk jalan.
  - b) orang yang paling penting dalam gereja.
  - c) orang yang memiliki semua karunia yang diperlukan.
16. Menurut I Tesalonika 5:12, 13 kita harus sangat menghormati pemimpin-pemimpin kita, karena mereka
  - a) mengambil keputusan yang baik.
  - b) memiliki semua pengetahuan.
  - e) melakukan pekerjaan Allah.
17. Cara yang biasa dipakai untuk memenuhi kebutuhan pemimpin-pemimpin dalam gereja ialah mereka
  - a) harus diberikan tunjangan uang yang diperoleh dari anggota-anggota gereja.
  - b) harus mencari nafkah di tempat lain di samping melayani gereja.
  - c) harus hidup dengan pendapatan yang mereka peroleh.

18. Alkitab membandingkan pekerja Kristen dengan seorang atlet yang berlari dalam suatu pertandingan, karena
  - a) ia harus mencapai suatu tujuan.
  - b) pelari tercepat yang akan menang.
  - c) hanya orang yang kuat dapat berlari.
  
19. Ketika bekerja untuk Tuhan haruslah kita ingat bahwa
  - a) apa pun yang kita lakukan bagi Dia adalah berguna dan penting.
  - b) jumlah talenta yang kita miliki akan menentukan pahala kita.
  - c) orang-orang yang bersungguh-sungguh tidak akan mengharapkan pahala.

**Pertanyaan-pertanyaan yang Bersifat Umum  
Untuk Pelajaran 6 – 9**

20. Sudahkah saudara membaca baik-baik Pelajaran 6-9? Bila sudah, lingkarilah nomor 20.
  
21. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* untuk Pelajaran 6-7? Bila sudah lingkarilah nomor 21.
  
22. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* untuk Pelajaran 8-9? Bila sudah, lingkarilah nomor 22.
  
23. Sudahkah saudara mencocokkan jawaban saudara pada bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dengan jawaban yang diberikan pada akhir tiap-tiap pelajaran? Bila sudah, lingkarilah nomor 23.
  
24. Sudahkah saudara meninjau kembali tujuan-tujuan pelajaran untuk melihat apakah saudara sanggup melakukan apa yang dianjurkannya? Jika sudah, lingkarilah nomor 24.



## UCAPAN SELAMAT

Saudara telah menyelesaikan kursus ini. Kami senang sekali bahwa saudara menjadi pengikut kursus LKTI. Mudah-mudahan saudara akan melanjutkan dengan kursus-kursus berikut. Jika saudara ingin mempelajari buku yang berikut kirimlah harga buku dan ongkos kirimnya dengan poswesel.

Kirimlah catatan siswa ini kepada Kantor LKTI Pusat. Setelah jawaban-jawaban saudara diperiksa, maka saudara akan menerima sebuah surat tanda tamat untuk kursus ini. Bila menyelesaikan 18 buku dalam kursus ini, akan dikirim ijazah.

Tulislah nama saudara di bawah ini dengan huruf cetak agar dapat kami cantumkan pada surat tanda tamat saudara.

Nama : .....

Saudara dapat membantu agar orang lain menerima kursus LKTI seperti ini, bila saudara melampirkan perangko bersama dengan catatan siswa saudara atau melampirkan sebuah poswesel yang sudah diisi.

Kirimlah catatan siswa ini kepada Kantor Pusat:

LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

SALATIGA 50001 - JAWA TENGAH



**LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL**